



RENCANA STRATEGIS 2016-2020 STKIP PGRI TULUNGAGUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami tim penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis STKIP PGRI Tulungagung tahun 2016-2020. Renstra STKIP PGRI Tulungagung terdiri dari bab I sampai dengan bab VII. Substansi isi dari Renstra ini berisi program jangka menengah lima tahun ke depan dan diturunkan dalam program dan kegiatan tahunan.

Bab I terdiri dari latar belakang, dasar hukum, dan tujuan dari penyusunan Renstra. Bab II berisikan tentang capaian kinerja institusi selama lima tahun mulai tahun 2012 sampai dengan pertengahan 2016. Sedangkan bab III sampai dengan bab VI berikan program, kegiatan, dan indikator yang terukur selama lima tahun yang diturunkan menjadi program tahunan mulai 2016-2020. Program yang disusun tersebut berdasarkan isu strategis dan hasil evaluasi diri, sedangkan bab VII berisikan penutup.

Perumusan Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Tulungagung 2016-2020 sebagai acuan rencana pengembangan bidang akademik dan non akademik untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan renstra ini berkat kerjasama dan sinergi sesama tim penyusun maupun tim penyusun dengan berbagai pemangku kepentingan internal. Oleh karena itu, perkenankan tim penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga renstra yang telah disusun ini bermanfaat kepada semua sivitas akademik dan tenaga kependidikan untuk pengembangan kampus menuju perubahan bentuk Sekolah Tinggi menjadi Universitas. Tim penyusun Renstra PT 2016-2020 menyadari masih adanya kekurangan-kekurangan, sehingga kami mengharapkan masukan saran, dan kritik yang bersifat produktif untuk pengembangan kampus.

Desember 2016
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SAMBUTAN	iv
PENGESAHAN KETUA STKIP PGRI TULUNGAGUNG	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
BAB II. CAPAIAN KINERJA (2012-2016)	
A. Bidang Akademik.....	4
B. Bidang Non akademik.....	8
BAB III. EVALUASI DIRI	
A. Bidang Akademik.....	16
B. Bidang non-akademik.....	19
C. Indeks Posisi Kinerja Renstra 2012-2016	27
BAB IV. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	30
B. Misi STKIP PGRI Tulungagung.....	31
C. Tujuan	30
D. Sasaran.....	32
E. Arah kebijakan	32
BAB V. PROGRAM STRATEGIS DAN KEGIATAN	
A. Isu Strategis.....	38
B. Program	38
C. Target Capaian	43

BAB VI. MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi.....	57
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi.....	58
C. Metode Monitoring dan Evaluasi	59
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi	60

BAB VII. PENUTUP

SAMBUTAN

Rasa syukur dan taqwa, kita sampaikan Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan hidayah, sehingga kita semua dapat melaksanakan kewajiban dan tugas keseharian secara proporsional dan professional. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, agar kita semua mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

Rencana strategis 2016-2020 merupakan program dan kegiatan akademik dan non akademik yang harus dilaksanakan pada masa lima tahun ke depan. Renstra mempunyai peran penting sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan warga kampus baik pimpinan sebagai pemangku kebijakan, dosen sebagai pelaksana akademik, maupun unit dan biro yang ada di STKIP PGRI Tulungagung, yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang dalam statuta. Tersusunnya rencana startegis akan memberikan kejelasan dalam penyusunan anggaran dan rencana kegiatan tahunan secara terprogram, dan berkelanjutan.

Rencana strategis yang terdiri dari program dan kegiatan selama lima tahun dan dirinci secara operasional tiap tahun. Selanjutnya menjadi acuan pemangku kepentingan internal dalam mengembangkan STKIP yang sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia maupun sumberdaya keuangan. Pelaksanaan rencana strategis tersebut mengacu pada pencapaian standar perguruan tinggi yang ditetapkan oleh STKIP PGRI Tulungagung agar visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirumuskan dapat dicapai secara optimal sesuai harapan semua pihak.

Perlu dipahami dan disadari oleh semua pemangku kepentingan internal, bahwasanya keberhasilan pelaksanaan rencana strategis lima tahun kedepan, tergantung dari sinergi dan komunikasi dari semua pihak. Termasuk rasa tanggung jawab semua pihak internal harus dibangun dan diwujudkan melalui pelaksanaan tupoksi secara konsisten dan dibarengi dengan rasa loyalitas yang tinggi. Komitmen pimpinan, pelaksana kebijakan, dan semua unsur terkait adalah modal dasar dalam mewujudkan keberhasilan rencana strategis 2016-2020.

Melalui kesempatan ini, saya mengajak semua pihak untuk menyatukan langkah, menyatukan visi, agar rencana strategis dapat dilaksanakan secara penuh tanggung jawab dalam ada upaya untuk mengembangkan yang lebih berkemajuan dan bermartabat. Dengan adanya rasa tanggung jawab semua pihak, maka rencana strategis bisa dijamin menjadi sebuah program yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur kinerja manajemen dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik.

Namun demikian kami yang ada di manajemen menyadari dan memahami, bahwa renstra yang telah disusun ini masih mungkin adanya penyempurnaan baik tta tulis maupun dari sisi program yang dirumuskan. Jika diperlukan perubahan rencana strategis karena suatu yang sangat mendesak, harus dilakukan melalui rapat pleno senat, pimpinan, badan penyelenggara. Melalui rapat pleno diharapkan mampu merumuskan program dan kegiatan yang bersifat substansial untuk pengembangan STKIP PGRI Tulungagung menjadi perguruan tinggi yang mampu mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Demikian sambutan kami, semoga rencana strategis 2016-2020 dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, tranparansi, bertanggungjawab, dan berkeadilan dalam pengembangan serta perlu pembudayaan akademik yang sehat, keteladanan, dan demokratis.

Hormat Kami
Ketua

ttd

Drs. Djoko Edi Yuwono



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PERGURUAN TINGGI
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP PGRI TULUNGAGUNG) PGRI**

TULUNGAGUNG

SEMUA PROGRAM STUDI TERAKREDITASI

Jl. Mayor Sujadi Timur 7 Tulungagung 66221 ☎/Fax : 0355-321426

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA STKIP PGRI TULUNGAGUNG
Nomor :1256/STKIP PGRI/TA/XII/2016**

Tentang

**PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS
STKIP PGRI TULUNGAGUNG Periode 2016 – 2020**

Ketua STKIP PGRI Tulungagung

- Menimbang : 1. Bahwa Rencana Strategis PT ini sebagai kerangka acuan dan dasar, manajemen Institusi dan prodi dalam mewujudkan kinerja institusi bidang akademik dan non akademik.
2. Dalam rangka mengupayakan percepatan pencapaian visi, misi dan tujuan STKIP PGRI Tulungagung.
- Mengingat : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
4. Peraturan Menteri Ristek-DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Statuta STKIP PGRI Tulungagung 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Tulungagung 2016 - 2020.
Kedua : Rencana Strategi STKIP PGRI Tulungagung ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2020.
Ketiga : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung
Pada Tanggal : 20 Desember 2016

Ketua,

Drs. DJOKO EDI YUWONO, M.M.

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Wakil Ketua;
2. Ketua Unit PMP STKIP PGRI Tulungagung;
3. Kepala Unit dan Biro;
4. Ketua Program Studi
5. Arsip.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

STKIP PGRI Tulungagung merupakan salah satu institusi agen pembangunan bangsa di bidang transformasi IPTEK, melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma). Kegiatan tridarma mempunyai peran strategis dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia (*Human Resource Development*). Pelaksanaan tridarma yang merujuk pada standar pendidikan tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, merupakan komitmen STKIP PGRI Tulungagung dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Peran strategis STKIP PGRI Tulungagung terhadap masa depan bangsa, dilaksanakan melalui penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, yang dirumuskan dalam program jangka menengah berupa perencanaan strategis, dan program jangka panjang berupa Rencana Induk Pengembangan tahun 2000-2025. STKIP PGRI Tulungagung sebagai lembaga yang melaksanakan investasi di bidang sumber daya manusia, harus mempunyai arah dan kerangka kebijakan yang jelas terhadap semua komponen yang mempengaruhi pencapaian visi misi, tujuan dan sasaran STKIP. Manajemen STKIP PGRI Tulungagung dituntut mampu melakukan analisis secara komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal untuk pencapaian tujuan institusi. Penentuan perencanaan strategis merupakan program jangka menengah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan dengan indikator yang terukur dan dapat dilaksanakan sesuai dengan potensi sumberdaya yang dimiliki oleh STKIP PGRI Tulungagung.

Rencana strategis merupakan sebuah program yang harus dilakukan dalam kurun waktu lima tahun dan disusun berdasarkan potensi sumberdaya yang dimiliki institusi. Perumusan rencana strategis didasarkan pada potensi internal dan lingkungan eksternal institusi, serta didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan

pemangku internal dan eksternal. Perpaduan antara kepentingan internal dan eksternal bertujuan untuk menselaraskan antara STKIP PGRI Tulungagung sebagai penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi dengan kebutuhan dan kepentingan pemangku eksternal khususnya kebutuhan pengguna lulusan. Keselarasan pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik yang merujuk pada standar pendidikan serta kepentingan internal dan eksternal, maka dapat dipastikan akan institusi mampu mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan pendidikan tinggi yaitu berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

B. Landasan Hukum

Rencana Strategis STKIP PGRI Tulungagung, disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut :

- 1) Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun '45 pasal 28c, 28e, dan pasal 31;
- 2) Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah No 04 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi;

- 9) Rencana Induk Pengembangan STKIP PGRI Tulungagung tahun 2000-2025;
- 10) Statuta STKIP PGRI Tulungagung.

C. Tujuan

Tujuan atau hasil yang ingin dicapai disusunnya rencana strategis lima tahun (2016-2020) ke depan adalah :

1. Terwujudnya pelaksanaan pendidikan tinggi di STKIP PGRI Tulungagung yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sebagaimana tertuang dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015;
2. Tersedianya acuan secara jelas terhadap keberhasilan pengelolaan pendidikan tinggi di STKIP PGRI Tulungagung;
3. Tersedianya data dan informasi untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan oleh manajemen STKIP PGRI Tulungagung;
4. Tersedianya data dan informasi untuk melakukan tindak lanjut dan perencanaan strategis pada periode lima tahunan berikutnya.

BAB II

CAPAIAN KINERJA

(2012-2016)

Capaian kinerja institusi berdasarkan rencana strategis 2012-2016, menjadi tonggak (*base line*) pengembangan program dan kegiatan institusi periode 2016-2020. Kekurangan dan kelemahan yang terjadi periode sebelumnya akan menjadi dasar pengembangan dan perbaikan pada periode berikutnya. Sedangkan bidang-bidang yang telah dicapai, akan dipertahankan dan dikembangkan secara proporsional agar pencapaian visi, misi, dan tujuan STKIP dapat tercapai sesuai harapan semua pihak.

Capaian berbagai bidang yang dimaksud meliputi: 1) akademik, 2) sumber daya, 3) tata kelola dan manajemen, 4) kelembagaan 5) sarana prasarana, 6) kemahasiswaan dan alumni, 7) keuangan, dan 8) kerjasama dalam dan luar negeri. Secara detail capaian kinerja bidang akademik dan non-akademik dideskripsikan pada uraian di bawah ini.

A. Bidang Akademik

Capaian kinerja akademik terdiri dari tiga bidang, yaitu pendidikan-Pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Pendidikan-Pengajaran

- a. Tersusunnya kurikulum berbasis kompetensi yang berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun akademik 2014/2015, sebagai dasar pelaksanaan pendidikan-pengajaran sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Wujud penerapan tersebut diawali dengan dilaksanakannya kegiatan workshop dan pelatihan tentang penyusunan kurikulum dan pengembangan perangkat pembelajaran, baik dilaksanakan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang merujuk pada KKNI diwujudkan dalam bentuk terbitnya Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) pada semester genap tahun akademik 2014/2015. Kinerja lainnya yang terkait dengan pengembangan kurikulum adalah pengembangan

perangkat pendukung kurikulum dalam bentuk pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dilanjutkan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengembangan bahan ajar lainnya.

- b. Terlaksananya Uji Kompetensi sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan. Hasil uji kompetensi ini digunakan sebagai bukti kompetensi tambahan mahasiswa yang menunjang kompetensi utama pada kurikulum. Uji kompetensi tersebut meliputi: tes kemampuan berbahasa Inggris seperti *TOEFL Prediction*; tes *Microsoft Office*; dan tes kewirausahaan (manajemen pengelolaan usaha mikro, manajemen pemasaran, dan usaha pemula).
- c. Mulai adanya pemberdayaan penggunaan media pembelajaran berbasis *online* dalam proses pembelajaran dalam bentuk *e-learning*.

2. Penelitian

- a. Mulai tahun akademik 2013/2014, institusi memberikan pendanaan internal penelitian bagi dosen, adalah sebagai wujud kepedulian institusi terhadap peningkatan kinerja bidang penelitian. Pendanaan internal ini berhasil menumbuhkan budaya penelitian dosen;
- b. Meningkatnya kuantitas penerima dana hibah penelitian dan pengabdian dari DIKTI;
- c. Terbitnya media publikasi ilmiah dosen dalam bentuk enam jurnal ber-*pISSN* dan satu jurnal ber-*eISSN*;
- d. Terbitnya pedoman penelitian untuk hibah internal;
- e. Menguatnya manajemen tata kelola hibah penelitian internal.

Kinerja hasil penelitian yang telah diraih, disajikan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Penelitian

No	Sumber Dana	Jumlah Berdasarkan Tahun Akademik			
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	Biaya Mandiri dosen	17	12	18	28
2	Biaya PT	2	10	43	30
3	Kemenristek Dikti	0	2	4	5
4	Institusi/Kementerian lain terkait	2	1	3	0
5	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0
Jumlah		21	25	68	63

Berdasarkan data kuantitatif dalam Tabel 2.1 menunjukkan masih membutuhkan upaya penguatan kinerja dalam bidang penelitian. Berdasarkan data itu pula menunjukkan belum keseluruhan dosen (total dosen: 83 orang) melakukan penelitian.

Bidang penelitian merupakan yolk ukut kinerja perguruan tinggi dalam meningkatkan perannya terhadap pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh dan handal. Oleh karenanya, dibutuhkan komitmen para dosen untuk meningkatkan kinerja bidang penelitian, serta perlunya penguatan dukungan institusi dalam bentuk pemberian fasilitas dan pendanaan. Jika komitmen dosen dalam bidang penelitian meningkat, maka bisa dipastikan kinerja penelitian institusi akan meningkat dan selanjutnya akan mampu mendorong pencapaian kebijakan institusi untuk mencapai kinerja penelitian dalam kelompok madya.

Hasil kinerja bidang penelitian ini sebagai bahan dasar dalam menyusun perencanaan dan pengembangan kinerja penelitian institusi melalui Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Untuk mencapai target dan luaran penelitian dalam kategori madya, diperlukan kepedulian dosen serta dukungan dari institusi dalam mengembangkan budaya akademik penelitian. Kepedulian dosen diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku pro aktif dalam melaksanakan penelitian baik melalui pendanaan internal maupun program hibah eksternal. Serta meningkatnya luaran penelitian yang terpublikasikan dalam jurnal maupun temu ilmiah nasional dan atau internasional. Sedangkan bentuk dukungan institusi dikembangkan melalui penyempurnaan mekanisme tata kelola penelitian secara konstruktif sesuai dengan standar penelitian dalam SNPT.

Bentuk kinerja bidang penelitian yang bersifat komplementer atau melengkapi adalah diterbitkannya hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Untuk mendukung penguatan publikasi hasil penelitian dosen, pada akhir tahun 2016 STKIP PGRI Tulungagung telah memiliki enam jurnal ber-*p*ISSN dan satu jurnal ber-*e*ISSN. Satu jurnal menampung artikel berbagai rumpun ilmu, dan enam jurnal lainnya spesifik menampung dan mempublikasikan satu bidang keilmuan sesuai dengan bidang keahlian ke-prodi-an yang ada di STKIP PGRI Tulungagung. Tata kelola publikasi jurnal di

STKIP telah dilakukan secara online dengan menggunakan Open Journal System (OJS) yang beralamat di <http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id>

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Meningkatnya kerjasama untuk pengembangan kinerja program pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dimaksud dilaksanakan dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta dunia usaha dan industri. Kemitraan yang telah dibangun untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:
 - 1) Pemerintah Daerah melalui masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
 - a) Konsultan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Tulungagung;
 - b) Konsultan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota Mojokerto;
 - c) Kerjasama Perizinan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa pada Badan Kesatuan Kebangsaan dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Tulungagung;
 - d) Pelatihan pembuatan website dan sistem informasi desa di masing-masing desa Kecamatan Besuki;
 - e) Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Metodologi Penelitian di sekolah-sekolah dan Pondok Pesantren di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya;
 - f) Pelatihan pembuatan dan penggunaan Media Pembelajaran di sekolah-sekolah di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya;
 - g) Pelatihan penyusunan bahan ajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya;
 - 2) Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Tulungagung Pendampingan 10 program pokok PKK di tiap kecamatan Kabupaten Tulungagung;
 - 3) Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kabupaten Tulungagung
 - a) Kampus bebas narkoba;
 - b) Kampus bebas rokok;
 - c) Pelatihan pada mahasiswa sebagai kader BNK di masyarakat;
 - 4) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tulungagung;

- a) Kegiatan rutin donor darah diikuti oleh dosen dan mahasiswa
 - b) Bakti sosial pasca bencana alam
 - c) Pemerintah Desa dan Kecamatan
- 5) Yayasan Damandiri
Kerjasama dalam pembentukan dan pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) di Kabupaten Tulungagung khususnya di wilayah kecamatan Besuki
- 6) Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Jawa Timur
Kerjasama dengan BLK dalam pelatihan Kewirausahaan bagi masyarakat desa
- 7) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kabupaten Tulungagung
Ikut serta dalam penyuluhan bahaya HIV AIDS kepada masyarakat Kabupaten Tulungagung

Kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diraih, disajikan dalam Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sumber Dana	Jumlah Berdasarkan Tahun Akademik			
		2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	Biaya Mandiri dosen	1	2	0	0
2	Biaya PT	5	15	36	36
3	Kemenristek Dikti	0	0	1	0
4	Institusi/Kementerian lain terkait	3	4	3	0
5	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0
Jumlah		9	21	40	36

B. Bidang non-akademik

1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
Data perkembangan kebijakan bidang sumberdaya manusia (SDM), ditampilkan dalam Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perkembangan Jumlah SDM

No	Unit	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Dosen	33	38	59	74	82
2	Tenaga kependidikan	28	29	33	33	35
Jumlah		61	67	92	107	117

b. Meningkatnya Fasilitas Pengembangan SDM

Fasilitas pengembangan dosen dalam bentuk fasilitas biaya studi lanjut program doktor, baik subsidi biaya internal maupun Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) dan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI DN). Fasilitas biaya studi lanjut ini mampu meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor sejumlah empat dosen.

c. Kinerja pengembangan keterampilan dan kompetensi sumberdaya manusia khususnya dosen, telah dilakukan dalam bentuk workshop dan pelatihan seperti pelatihan metodologi penelitian, teknik penyusunan proposal dalam memenangkan hibah penelitian, pelatihan *e-learning*, dan bentuk pelatihan lainnya.

d. Meningkatnya kualifikasi akademik dosen

Jumlah kualifikasi dosen yang meningkat dari pendidikan program Sarjana menjadi Magister dan program Magister menjadi Doktor dijelaskan dalam Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Sarjana menjadi Magister	2 Dosen
2	Magister menjadi Doktor	4 Dosen

e. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dan sertifikasi dosen

Peningkatan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional dan sertifikasi dosen dijelaskan dalam Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 Peningkatan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen

No	Jabatan Fungsional	Jumlah	Tersertifikasi
1	Tenaga Pengajar	38	-
2	Asisten Ahli	37	14
3	Lektor	3	2
4	Lektor kepala	4	4
Total		82	20

2. Bidang Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

a. Organisasi

Bentuk pengembangan kualitas lulusan dan kompetensi dosen, institusi telah berhasil mendirikan unit penunjang akademik yaitu *Language Center*(LC) dan Tempat Uji Kompetensi Manajemen Wirausaha Produktivitas Merdeka (TUK MWPM). LCd idirikan dalam rangka untuk melaksanakan pengembangan kompetensi Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya bagi mahasiswa dan dosen. TUK MWPM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan.

b. Buku pedoman

Kinerja dalam tata kelola organisasi dan manajemen diwujudkan dengan diterbitkannya pedoman bidang akademik dan non akademik. Pedoman-pedoman yang telah disusun adalah:

- 1) Pedoman akademik;
- 2) Pedoman penelitian;
- 3) Pedoman pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pedoman skripsi;
- 5) Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT);
- 6) Pedoman penyusunan Tesis;
- 7) Pedoman pelaksanaan pembelajaran;
- 8) Pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran;
- 9) Pedoman kerjasama dalam dan luar negeri;
- 10) Pedoman kebebasan akademik dan mimbar akademik;
- 11) Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN);
- 12) Pedoman *Micro Teaching*; dan
- 13) Pedoman Magang;
- 14) Pedoman Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Terintergrasi (SIMPTI);

- c. Telah dikembangkannya sistem informasi manajemen:
 - 1) Siakad (Kartu Rencana Studi (KRS), *entry* nilai, pengelolaan skripsi dan yudisium, pencetakan SKPI, dll);
 - 2) Evaluasi kinerja dosen dalam bidang pembelajaran;
 - 3) Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

3. Kelembagaan

a. Dibukanya Program Studi Baru

Pada tahun akademik 2013/2014 telah diperoleh ijin operasional program studi yaitu: 1) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI); 2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD); dan 3) Program Studi Magister Pendidikan IPS. Pada tahun akademik 2014/2015 program studi baru sebagaimana disebutkan mulai melaksanakan kegiatan akademik yang pertama. Pada tahun 2016, telah diperoleh ijin operasional Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan akan mulai melaksanakan kegiatan akademik pada tahun akademik 2017/2018.

b. Status akreditasi

Meningkatnya status akreditasi program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang sebelumnya terakreditasi C menjadi terakreditasi B. Diperolehnya Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang semula belum terakreditasi oleh BAN PT pada tahun 2016 telah terakreditasi B.

4. Sarana Prasarana

a. Laboratorium

Bertambahnya fasilitas laboratorium selama 2012-2016 meliputi: 1) Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam SD (IPA); 2) Laboratorium Kreatif SD; 3) Laboratorium IPS Terpadu; 4) Laboratorium Jaringan; 5) Laboratorium Elektronika dan Robotik; 6) Laboratorium Multimedia; dan 7) Laboratorium Matematika.

b. Ruang dosen

Ruang dosen yang semula tersedia dengan luas ruang 6x8 meter untuk kapasitas semua dosen, sedangkan pada tahun 2016 telah terbangun ruang

dosen dengan luas ruang 10x25 meter untuk kapasitas semua dosen dengan fasilitas per dosen/per ruang dengan mebeler tiap ukuran 1,5x1,5 meter.

c. Ruang kerja unit dan program studi

Pada tahun 2014 telah tersedia ruang program studi dengan segala kekurangan dan kelebihan telah terbangun masing-masing unit dan program studi.

d. Telah terpasangnya LCD setiap kelas, sebagai media untuk pembelajaran.

e. Sarana Teknologi Informasi

Mulai tahun 2012 telah memiliki server akademik, server perpustakaan, server pengelolaan pengguna jaringan, dan *access point*.

f. Fasilitas Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Ruang Unit Kemahasiswaan.

5. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kemahasiswaan

1) Jumlah mahasiswa

Jumlah mahasiswa dalam kurun waktu 2012-2016 terjadi kecenderungan menurun, fakta mahasiswa lima tahun terakhir sesuai dengan data di feeder adalah:

Tabel 2.6 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Lima Tahun Terakhir

Tahun akademik	Jumlah Mahasiswa
2012/2013	4627
2013/2014	3922
2014/2015	3964
2015/2016	2826
2016/2017	2312

2) Perkembangan organisasi kemahasiswaan;

Dalam kurun waktu 2012-2016 telah banyak perkembangan dalam bidang kemahasiswaan diantaranya: 1) meningkatnya jumlah unit kegiatan mahasiswa (UKM); dan 2) meningkatnya variasi kegiatan kemahasiswaan

3) Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam menyusun proposal hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);

Pada tahun pendanaan 2015, institusi mengajukan proposal PKM sebanyak 14 proposal PKM dan didanai sebanyak 1 proposal. Pada tahun pendanaan 2016, mengalami peningkatan jumlah pengajuan proposal sebanyak 278 proposal dan didanai sebanyak 5 proposal. Sedangkan pada tahun pendanaan 2017 sebanyak 318 proposal PKM telah berhasil diajukan dan sedang proses *review* oleh Kemristekdikti. Peningkatan jumlah pengajuan proposal PKM ini menandakan peningkatan budaya ilmiah mahasiswa.

- 4) Diperolehnya prestasi pada program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;

Tabel 2.7 Perkembangan Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jenis Prestasi Mahasiswa	Tingkat Kegiatan
2012	Juara 1 Kategori Beregu Mahasiswa Kejuaraan Karate Open se eks Karisidenan Kediri dalam rangka HUT Tulungagung ke 807 tahun 2012	Regional (Karisidenan Kediri)
	Juara 1 Komite-61 kg SMA dan Mahasiswa Putra Kejuaraan Karate INKAI antra Pelajar se Tulungagung tahun 2012	Lokal (Kabupaten)
	Juara 2 Komite-61 kg SMA dan Mahasiswa Putra Kejuaraan Karate INKAI antra Pelajar se Tulungagung tahun 2012	Lokal (Kabupaten)
	Juara 1 Kepalangmerahan Temu karya Relawan PMI Jawa Timur tahun 2012	Regional (Jawa Timur)
2013 2014	Dinobatkan sebagai wakil II kakang Trenggalek tahun 2013 pada Pemilihan Kakang mbakyu kabupaten Trenggalek tahun 2013	Lokal
	Juara 3 Komite Putra senior-60 kg Kejuaraan Karate INKAI se Jawa Timur	Regional (Jawa Timur)
	Juara 2 kategori tegar tahun 2013 pemerintah provinsi Jatim PIK Mahasiswa Tunas Mahasiswa tahun 2013	Regional (Jawa Timur)
	Juara 2 lomba menyanyi Pop singer HUT ke 68 RI dan HUT ke 819 Kabupaten trenggalek	Regional (karisidenan kediri)
	Lolos seleksi proposal PMW mahasiswa Perguruan Tinggi Kopertis VII Program Mahasiswa Wirausaha tahun 2014	Regional (Kopertis VII)

	Lolos seleksi proposal PMW mahasiswa Perguruan Tinggi Kopertis VII untuk didanai DIKTI tahun 2014	Regional (Kopertis VII)
2015	Lolos pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-M) tahun 2015	Regional (Jawa Timur)
	Lolos pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-PSH) tahun 2015	Regional (Jawa Timur)
2016	Lolos seleksi PIMNAS di IPB ke-29	Nasional (Dikti)

b. Alumni

Untuk membangun komunikasi dan pelacakan lulusan telah dibangun sistem *tracer study* yang pengelolaannya di bawah Unit Kemahasiswaan, walaupun pemanfaatannya belum efektif. Sedangkan terkait dengan Ikatan Alumni STKIP PGRI Tulungagung (IKAPITA), belum diberdayakan secara optimal untuk terlibat dalam pengembangan kampus.

6. Bidang Keuangan

Sumber keuangan masih mengandalkan sumber keuangan dari mahasiswa, dan sumber keuangan selain mahasiswa belum bisa dilakukan.

7. Bidang kerjasama dalam dan luar negeri

Kerjasama dalam dan luar negeri merupakan salah satu variabel yang menentukan kinerja STKIP PGRI Tulungagung dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan akademik dan non-akademik. Kinerja dalam bidang ini adalah bertambahnya mitra kerjasama dalam dan luar negeri.

Tabel 2.8 Perkembangan Jumlah Kerja Sama

Tahun	Mitra Kerja sama	
	Dalam Negeri	Luar Negeri
2012	- Sekolah menengah mitra di kabupaten Tulungagung - Univ. Kanjuruhan Malang	- Universitas Selangor (UNISEL), Malaysia - University of Malaya Kuala Lumpur Malaysia, Malaysia - Sultan Idris Education University, Malaysia
2013	- Sekolah menengah mitra di kabupaten Tulungagung	- Hankuk University of Foreign Studies Republik of Korea, Korea Selatan
2014	- Sekolah menengah mitra di kabupaten Tulungagung	German LanguageCenter Tabassam, German
2015	- Sekolah menengah mitra di	- Sun Moon University Korea Selatan

	kabupaten Tulungagung	
2016	<ul style="list-style-type: none"> - STIKI malang - STMIK ASIA Malang - STTAR Malang - Univ. Halu Oleo Kendari - Univ Muslim Indonesia Makasar - Universitas Kanjuruhan Malang - Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya - IKIP PGRI Bali - Universitas PGRI Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> - Manitoba Institute of Trade and Technology Kanada - Industrial Technical Institute (ITI) Kamboja - Regional Polytechnic Institute Techno Sen Takeo (RPITST) Kamboja - Regional Polytechnic Institute Techno Sen Battambang (RPITSB) Kamboja - Battambang Institute of Technologi (BIT) Kamboja

BAB III

EVALUASI DIRI

Penyusunan rencana strategis ini diawali dengan identifikasi dan analisis potensi internal dan eksternal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan potensi internal, sedangkan identifikasi dan analisis eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman. Faktor internal terdiri bidang akademik dan non akademik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari kondisi dan perkembangan lingkungan pendidikan dan non pendidikan yang berdampak positif maupun negatif terhadap perkembangan institusi STKIP PGRI Tulungagung dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS).

Potensi internal merupakan variabel atau komponen yang dapat dikondisikan dan atau dikendalikan oleh manajemen STKIP PGRI Tulungagung agar mampu mendukung pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran. Sedangkan faktor eksternal sebagaimana dimaksud antara lain; 1) kebijakan pemerintah dalam pendidikan tinggi, 2) pengguna lulusan, 3) perkembangan Ilmu dan teknologi, dan 4) variable eksternal lainnya yang dapat berdampak terhadap perkembangan STKIP PGRI Tulungagung. Secara detail identifikasi dan analisis lingkungan internal dan eksternal disajikan secara diskriptif kualitatif dalam subbab di bawah.

A. Bidang Akademik

1. Pendidikan/Pengajaran

Kekuatan:

- a. Setiap Program Studi telah memiliki Kurikulum berbasis kompetensi berorientasi KKNI, yang didukung oleh perangkat pembelajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- b. Terlaksananya peninjauan kurikulum minimal 2 tahun sekali dalam rangka menyesuaikan dengan tuntutan pengguna lulusan dan tuntutan perkembangan IPTEKS;
- c. Tersedianya koleksi bahan pustaka yang representatif dan mutakhir dengan sistem *E-Library* yang dilengkapi dengan *E-Journal* berlangganan;

- d. Tersedianya fasilitas sambungan internet gratis (Wifi) di lingkungan kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).

Kelemahan:

- a. Inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien belum sepenuhnya diterapkan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran;
- b. Pemanfaatan internet/teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa yang belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran interaktif;
- c. Minimnya bahan ajar yang dihasilkan oleh dosen;

Peluang:

- a. Tersedianya berbagai hibah kompetitif oleh Dikti untuk peningkatan kualitas menulis dan penyusunan bahan ajar;
- b. Tersedianya akses pada asosiasi prodi dan atau dosen untuk pengembangan kompetensi dosen dalam pelaksanaan pembelajaran;
- c. Adanya kegiatan workshop oleh Kopertis dan atau PT lain untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi dosen.

Ancaman.

- a. Dinamika kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi yang sering berubah;
- b. Terbentuknya masyarakat ekonomi ASEAN yang memberikan kebebasan arus masuk dan keluar tenaga profesional dosen dan tenaga kependidikan;
- c. Perkembangan IPTEKS yang begitu cepat menyebabkan sarana pembelajaran menjadi tertinggal.

2. Penelitian

Kekuatan

- a. Semakin meningkatnya pengetahuan dan wawasan dosen tentang hibah penelitian beserta publikasi penelitian;
- b. Semakin meningkatnya motivasi dan komitmen dosen dalam peningkatan kinerja penelitian;
- c. Tersedianya dana penelitian internal baik yang bersifat wajib bagi semua dosen maupun bersifat kompetitif;
- d. Menguatnya tata kelola bidang penelitian;

- e. Dimilikinya jurnal ilmiah sebagai media publikasi karya ilmiah dosen ber-*p*ISSN dan *e*-ISSN;
- f. Dimilikinya jurnal ilmiah dengan sistem *Open Journal System* (OJS).

Kelemahan

- a. Masih adanya sikap apatisme sebagian dosen dalam melakukan kewajiban penelitian;
- b. Belum semua dosen memenuhi syarat dalam pengajuan hibah penelitian dikarenakan persyaratan jabatan fungsional;
- c. Lemahnya publikasi penelitian di tingkat nasional terakreditasi maupun internasional yang terindeksasi.

Peluang

- a. Banyaknya hibah penelitian DIKTI dari berbagai skema penelitian yang dapat diraih dosen;
- b. Meningkatnya alokasi pendanaan hibah penelitian DIKTI untuk semua skema penelitian;
- c. Adanya hibah penelitian pemerintah daerah dan *Coorporate Social Responsibility* (CSR);
- d. Adanya asosiasi program studi yang dapat memberikan kesempatan kemitraan dalam penelitian dan publikasi.

Ancaman

- a. Meningkatnya persaingan atau jumlah proposal hibah penelitian DIKTI dari berbagai perguruan tinggi lain;
- b. Semakin ketatnya persyaratan pengajuan hibah penelitian DIKTI.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan (*Strengths*)

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas secara bertahap dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Meningkatnya motivasi para dosen untuk mengusulkan berbagai program hibah pengabdian kepada masyarakat;
- c. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik dengan instansi swasta maupun pemerintah;

- d. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Rendahnya kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis;
- c. Serapan pendanaan pengabdian kepada masyarakat baik hibah internal dan eksternal masih rendah;
- d. Rendahnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan penelitian;
- e. Kuantitas program kemitraan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat masih sedikit;

Kesempatan (*Opportunities*)

- a. Kuantitas skema pengabdian kepada masyarakat dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI semakin meningkat;
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional;
- c. Tersedianya kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari eksternal;
- d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman (*Threats*)

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat dari eksternal;
- b. *Stakeholder* lebih mempercayakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN);
- c. Rendahnya nilai angka kredit untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam aturan pengajuan angka kredit.

B. Bidang Non-akademik

1. Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Kekuatan

- 1) Terpenuhinya rasio dosen dengan mahasiswa di setiap program studi dan tingkat institusi;

- 2) Dimilikinya jumlah dosen Dpk sebanyak 6 orang, menjadi modal dasar pengembangan STKIP PGRI Tulungagung menghadapi persaingan pendidikan tinggi yang semakin ketat;
- 3) Meningkatnya minat dosen untuk melakukan studi lanjut;
- 4) Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional;
- 5) Meningkatnya jumlah dosen yang telah tersertifikasi;
- 6) Dimilikinya asesor uji kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sejumlah tujuh orang asesor.

Kelemahan

- 1) Masih ada beberapa dosen belum memiliki jabatan fungsional, karena kendala teknis;
- 2) Dua dosen ber-NIDN belum menyelesaikan pendidikan Magister;
- 3) Beberapa dosen lambat dalam peningkatan jabatan fungsional dari asisten ahli menuju lektor;
- 4) Persentase jumlah dosen bergelar Doktor sebanyak 5% dari jumlah keseluruhan 83 orang dosen;
- 5) Belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar.

Peluang

- 1) Semakin banyak lulusan muda berpendidikan Magister yang linier dengan prodi di STKIP PGRI Tulungagung, berminat untuk bergabung;
- 2) Banyaknya beasiswa berskala nasional maupun internasional yang ditawarkan oleh pemerintah maupun pihak swasta untuk studi lanjut program doktor;
- 3) Semakin banyak kesempatan *call paper* dan publikasi ilmiah (prosiding maupun jurnal), pelatihan, dan workshop baik dari PTN maupun PTS yang dapat digunakan untuk publikasi karya ilmiah;
- 4) Kebijakan pemerintah tentang percepatan masa pengurusan jabatan fungsional Guru Besar;
- 5) Adanya penghargaan dari pihak eksternal terhadap kinerja dosen dalam bentuk Dosen Berprestasi.

Ancaman

- 1) Semakin meningkatnya standar persyaratan dalam mengajukan jabatan fungsional;

- 2) Semakin meningkatnya standar persyaratan dalam pemberkasan sertifikasi dosen secara berkala.

b. Tenaga Kependidikan

Kekuatan

- 1) Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan di semua unit/bagian menjadi modal bagi pengembangan kualitas pelayanan;
- 2) Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun pihak eksternal;

Kelemahan

- 1) Bidang keahlian beberapa tenaga kependidikan masih kurang relevan dengan tugas pokok;
- 2) Belum jelasnya prosedur standar operasional semua layanan;
- 3) Masih ada beberapa karyawan tidak bisa *full time* dalam melaksanakan tugas.

Peluang

- 1) Banyaknya kesempatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan yang diselenggarakan pihak eksternal berupa pelatihan, *workshop* dan sebagainya;
- 2) Adanya penghargaan pihak eksternal terhadap kinerja tenaga kependidikan yang berprestasi.

Ancaman

- 1) Tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemerintah terhadap pelayanan prima dari tenaga kependidikan;

2. Bidang Tatakelola Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- a. Adanya kesatuan komitmen yang kuat dari pemangku kepentingan internal untuk mengembangkan institusi menjadi lebih besar;
- b. Terbentuknya Unit Penjaminan Mutu Pendidikan pada tingkat Sekolah Tinggi yang mempunyai peran strategis untuk pengendalian mutu internal;
- c. Terjalannya kerjasama dalam dan luar negeri
- d. Diperolehnya penghargaan dari Kopertis Wilayah VII sebagai Perguruan Tinggi berprestasi pada bidang kelembagaan dan tata kelola.

- e. Terlaksananya layanan akademik dan non-akademik kepada mahasiswa dan dosen berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- f. Memiliki website (www.stkipppgritulungagung.ac.id) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada *stakeholder*.
- g. Adanya unit khusus yang mengelola sistem informasi manajemen;

Kelemahan

- a. Evaluasi kinerja manajemen belum optimal dan belum terprogram secara berkelanjutan;
- b. Belum adanya dokumen SOP dan SPP dalam setiap unit kerja;
- c. Belum optimalnya kinerja unit yang menangani pengelolaan sistem informasi;
- d. Fungsi unit penjaminan mutu belum optimal;
- e. Fungsi kerjasama belum ditindaklanjuti secara optimal;
- f. Sistem administrasi dan kearsipan yang belum standar.

Peluang

- a. Semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat diberdayakan untuk mendukung pengembangan tata kelola organisasi dan manajemen.
- b. Adanya pengawasan, pengendalian dan pembinaan dari Kopertis secara rutin untuk meningkatkan kinerja tata kelola organisasi dan manajemen Perguruan Tinggi.
- c. Adanya komitmen sesama Perguruan Tinggi PGRI untuk mengembangkan tata kelola perguruan tinggi melalui serasehan secara periodik.
- d. Adanya kesempatan mengikuti pelatihan dan workshop dari kopertis 7 tentang peningkatan tata kelola.

Ancaman

- a. Sering terjadi perubahan kebijakan pemerintah terkait dengan tata kelola organisasi dan manajemen;
- b. Pemberlakuan standar yang sama antara PTN dan PTS.

3. Kelembagaan

Kekuatan

- a. Dimilikinya 4 dari 7 Program studi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi

Pendidikan Matematika, dan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan terakreditasi B;

- b. Tercapainya akreditasi institusi (AIPT) dengan peringkat B

Kelemahan

- a. Lebih dari 25 tahun, kelembagaan Pendidikan Tinggi STKIP PGRI Tulungagung tetap berbentuk sekolah tinggi;
- b. Tiga prodi baru yang telah berjalan 2 tahun akademik, masih berstatus akreditasi C atau akreditasi minimal.

Peluang

Meningkatnya forum dan atau assosiasi perguruan tinggi negeri dan swasta yang dapat diakses untuk pengembangan STKIP PGRI Tulungagung;

Ancaman

Semakin ketatnya persyaratan penambahan program studi baru dan perubahan bentuk perguruan tinggi.

4. Sarana Prasarana

Kekuatan

- a. Memiliki luas tanah STKIP PGRI Tulungagung memiliki tanah seluas 9.310 m², semuanya bersertifikat hak milik;
- b. Ketersedian 28 ruang kuliah yang memadai dan didukung dengan LCD dalam setiap ruang;
- c. Memiliki 12 ruang laboratorium;
- d. Memiliki gedung/auditorium yang dapat digunakan seminar dll, dengan kapasitas 500 orang;
- e. Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai;
- f. Telah terpasang CCTV untuk mengendalikan keamanan barang-barang di dalam kampus;
- g. Memiliki tenaga profesional yang mampu mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi dan informasi.

Kelemahan

- a. Terbatasnya sarana prasarana mahasiswa untuk diskusi di luar kelas.

- b. Belum memadainya kapasitas *bandwidth* untuk mahasiswa, utamanya akses wifi di area kampus;
- c. Belum adanya *master plan* yang dijadikan acuan dalam penambahan dan pembangunan fisik dan non fisik;
- d. Belum adanya taman yang mampu menambah lingkungan belajar yang nyaman;
- e. Belum tersedianya sarana dan fasilitas olah raga yang memadai.

Peluang

- a. Adanya hibah dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah guna peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana;
- b. Adanya program CSR (*coorporate social responsibility*) dari dunia usaha/industri yang dapat dikaases perguruan tinggi;

Ancaman

Perkembangan teknologi yang cepat mengakibatkan sarana prasarana menjadi cepat tertinggal.

5. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan

- a. Kedisiplinan mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung terhadap peraturan akademik relatif tinggi.
- b. Telah terbentuk 21 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai salah satu bentuk layanan ekstra kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan.
- c. Telah terbentuk 21 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
- d. Terbentuknya komunitas mahasiswa pada keterampilan atau kegemaran tertentu yaitu komunitas robotik, linux dan jaringan komputer, multimedia, dan desain web.
- e. Lulusan STKIP PGRI Tulungagung telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni dengan nama IKAPITA, sebagai organisasi induk alumni.
- f. Terbangunnya sistem *tracer study* secara *online*, memberikan kemudahan layanan program pelacakan alumni.

- g. Meningkatnya angka partisipasi pengajuan proposal PKM, PMW serta kompetisi karya ilmiah lainnya;
- h. Meningkatnya jumlah hibah yang diperoleh mahasiswa yaitu pendanaan proposal PKM dan PMW;
- i. Meningkatnya jumlah prestasi mahasiswa dalam kancah regional maupun nasional baik akademik maupun non akademik.
- j. Adanya pedoman kebijakan pembinaan kemahasiswaan STKIP PGRI Tulungagung.

Kelemahan:

- a. Selama tiga tahun terakhir, jumlah mahasiswa yang lulus lebih banyak dari pada jumlah mahasiswa baru;
- b. Belum optimalnya pelaksanaan pedoman kebijakan pembinaan kemahasiswaan yang terfokus pada kerangka pengembangan STKIP PGRI Tulungagung;
- c. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan rata-rata antara 6-12 bulan;
- d. Manajemen pelacakan alumni STKIP PGRI Tulungagung belum terdata dengan baik;
- e. Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

Peluang:

- a. Tersedianya berbagai macam beasiswa dari Kemristekdikti, pemerintah daerah maupun Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang dapat dijadikan stimulan mahasiswa baru;
- b. Kerjasama yang baik dengan DUDI sehingga dapat mendukung (*sponsorship*) berbagai kegiatan mahasiswa;
- c. Tersedianya berbagai macam kegiatan pengembangan mahasiswa melalui hibah kompetisi, workshop, diklat, seminar, lokakarya dan lain-lain, baik oleh pemerintah, PTN, PTS, maupun DUDI.

Ancaman:

- a. Keberadaan PTN di Tulungagung dengan menerima mahasiswa sebanyak-banyaknya berdampak terhadap jumlah input STKIP PGRI Tulungagung;
- b. Semakin kuatnya solidaritas organisasi kemahasiswaan di Indonesia kadang-kadang menimbulkan tuntutan di luar kemampuan Perguruan Tinggi.

6. Bidang Keuangan

Kekuatan:

- a. Adanya otonomi untuk mengelola dana pelaksanaan tri dharma dan dana operasional perguruan tinggi;
- b. Sistem perencanaan dan pertanggungjawaban kepada yayasan yang akuntabel;
- c. Sistem pengajuan dana dan pelaporan penggunaan dilaksanakan secara tertib oleh penanggungjawab kegiatan kepada Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Keuangan;
- d. Sistem pengelolaan keuangan dari mahasiswa secara komputerisasi.

Kelemahan:

- a. Sumberdana masih mengandalkan dari sumbangan mahasiswa
- b. Belum adanya upaya membentuk unit usaha sebagai sumber keuangan di luar mahasiswa;
- c. Penyusunan RAPBS yang belum proporsional.
- d. Kemampuan daya serap dana hibah eksternal masih rendah;
- e. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan wali mahasiswa rata-rata dalam kategori sedang (Rp 1.522.000), yang berdampak pada kelancaran pembayaran biaya pendidikan.

Peluang:

- a) Adanya kebijakan pemberian Hibah dari pemerintah pusat (DIKTI) maupun pemerintah daerah yang dapat dijadikan sumber keuangan dalam pengembangan kampus.
- b) Adanya *Sponsorship* dari DU/DI untuk kegiatan kemahasiswaan.

Ancaman:

- a) Besaran biaya pendidikan STKIP lebih besar dari PTN di Tulungagung;
- b) Tingkat inflasi yang berdampak pada besaran biaya pendidikan.
- c) Menurunnya jumlah mahasiswa baru berdampak pada pemasukan keuangan institusi.

7. Kerjasama

Kekuatan

- 1) Dimilikinya dukungan membnguangku jejaring kerjasama;
- 2) Meningkatnya kerjasama secara kuantitatif.

Kelemahan

- 1) Belum adanya tindak lanjut kejasama secara konsisten dan berkelanjutan;
- 2) Belum adanya monitoring dan evaluasi terhadap jalannya dan hasil kerjasama;
- 3) Belum adanya unit khusus yang membidangi kerjasama.

Peluang

- 1) Semakin banyaknya pihak-pihak yang saling membutuhkan jejaraing kerjasama, baik dari lembaga pendidikan maupun non-pendidikan;
- 2) Adanya fasilitasi kerjasama luar negeri dari kemenristekdikti;
- 3) Adanya asosiasi program dan institusi ataupun profesi yang memfasilitasi terbentuknya kerjasama.

Ancaman

- 1) Telah banyak perguruan tinggi lain yang menjalin kerjasama luar negeri untuk pelaksanaan *Double Degree*, dan *Joint Degree*;
- 2) Rendahnya minat Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan STKIP.

C. INDEKS POSISI KINERJA STKIP PGRI TULUNGAGUNG

Indeks posisi kinerja merupakan capaian kinerja bidang akademik dan nonakademik yang telah dilaksanakan semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan periode 2012-2016. Indeks posisi kinerja dinalisis berdasarkan hasil identifikasi capaian kinerja bidang akademik dan nona-kademik maupun analisis lingkungan internal dan eksternal secara kuantitatif. Hasil analisis tersebut, akan menggambarkan posisi kinerja PT yang telah dicapai.

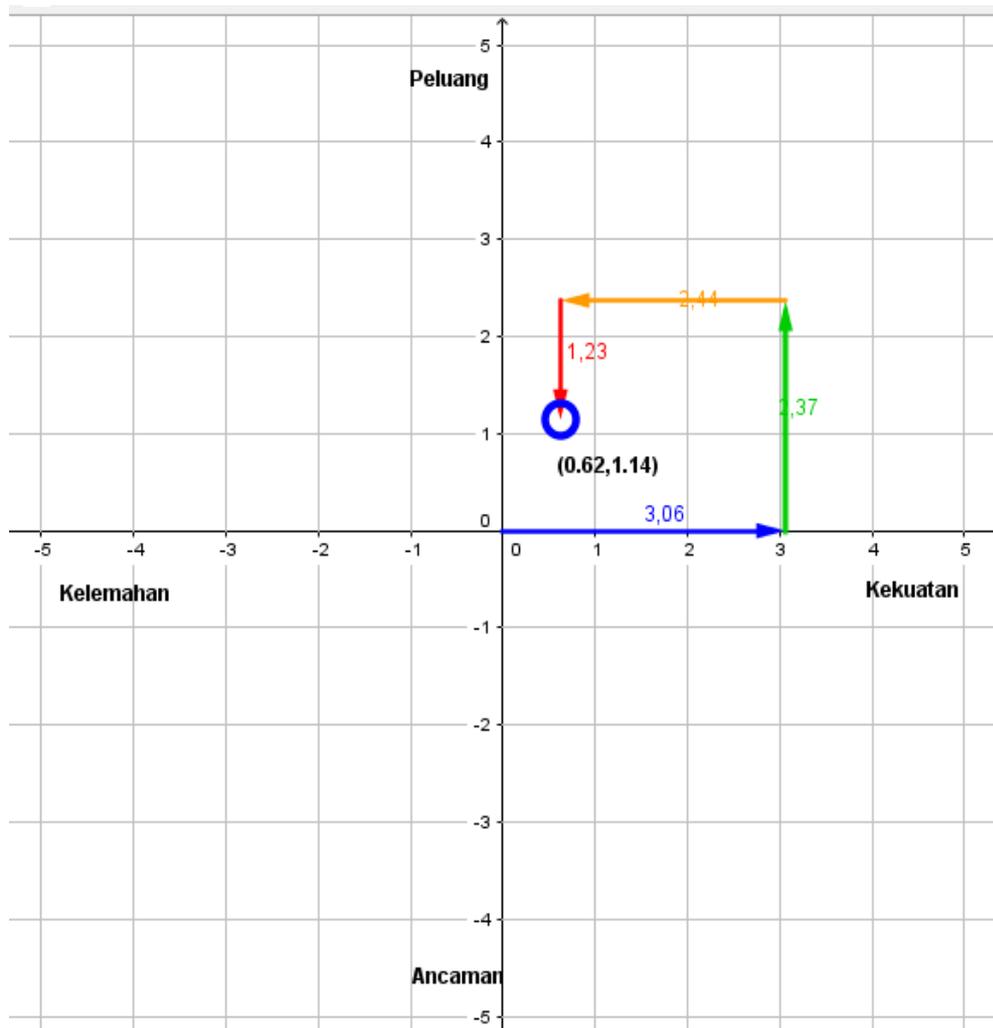
Pengukuran posisi kinerja Renstra STKIP PGRI Tulungagung 2012-2016 dilakukan dengan cara; **pertama** setiap item/indikator (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) diberikan bobot berdasarkan kontribusinya atau penting tidaknya item/indikator terhadap masing-masing faktor (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman), **kedua** setiap item/indikator dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman diberi skor 1 sampai dengan 5 (mulai bobot terendah sampai dengan tertinggi)..

Selanjutnya bobot dari setiap item/indikator dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dikalikan dengan skor masing-masing. Hasil perkalian tersebut menunjukkan kontribusinya terhadap masing-masing aspek (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Hasil perkalian setiap item tersebut dijumlahkan, maka hasilnya menunjukkan nilai masing-masing aspek (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Nilai masing-masing aspek tersebut akan menentukan indeks posisi kinerja STKIP PGRI Tulungagung dalam bidang akademik dan non akademik. Indeks posisi kinerja dilakukan dengan cara menghitung nilai total kekuatan dikurangi nilai total kelemahan, dan nilai total peluang dikurangi nilai total ancaman. Selisih hasil perhitungan indeks kinerja tersebut akan menentukan posisi kinerja dan digunakan untuk menentukan program strategis pada periode berikutnya (2016-2020).

Berdasarkan perhitungan skor dari setiap item/indikator faktor kekuatan, diperoleh nilai 3.06, faktor kelemahan diperoleh nilai 2.44, peluang dengan nilai 3.37 dan ancaman dengan nilai 1.23. Dari nilai kekuatan dikurangi kelemahan, dan peluang dikurangi nilai ancaman, maka hasilnya (0.62:1.14), nilai selisih tersebut menunjukkan indeks posisi kinerja bidang akademik dan non-akademik dan menjadi dasar penentuan program atau strategi pengembangan pada periode berikutnya.

Secara detail indeks posisi kinerja bidang akademik dan non-akademik berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman disajikan pada grafik di bawah ini:

Grafik Indeks Posisi Kinerja STKIP PGRI Tulungagung



Berdasarkan analisis SWOT secara kualitatif yang digambarkan dalam grafik indeks posisi kinerja STKIP PGRI Tulungagung, tampak bahwa posisi kinerja yang telah diraih adalah pada posisi perluasan/pengembangan. Berdasarkan analisis tersebut, maka kebijakan manajemen STKIP PGRI Tulungagung diarahkan pada strategi pengembangan akademik, non akademik, serta tata kelola organisasi.

BAB IV

VISI MISI TUJUAN SASARAN

STKIP PGRI Tulungagung bertekad untuk meningkatkan partisipasinya dalam membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan moral iman dan taqwa untuk yang mendukung terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, dilaksanakan melalui tridharma perguruan tinggi yang mengacu pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI).

Manajemen STKIP PGRI Tulungagung berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan sumberdaya manusia melalui pelaksanaan fungsi dan peran pendidikan tinggi. Peran STKIP PGRI Tulungagung sebagai agen pembaharuan melalui pelaksanaan tridharma, diharapkan menjadi salah satu bagian sebagai pembaharu karakter bangsa dengan berbasis kekuatan intelektual dan moral yang tercermin dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dituangkan dalam Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS). Dengan demikian perumusan Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Tulungagung 2016-2020 isinya mencakup rencana pengembangan jangka menengah bidang akademik dan non-akademik dirumuskan secara jelas dan berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki STKIP PGRI Tulungagung. Perumusan Rencana Strategis lima tahun ke depan mengarah dan mendukung pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang telah dirumuskan.

A. Visi STKIP PGRI Tulungagung

”Menjadi perguruan tinggi unggul dan berkarakter dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional tahun 2020”.

Pernyataan visi tersebut mengandung makna adanya sebuah cita-cita dan komitmen dari para Pemangku kepentingan untuk menjadikan STKIP PGRI Tulungagung sebagai perguruan tinggi yang lebih besar, baik, maju, berkarakter, dan profesional dalam pelaksanaan tri dharma pada tahun 2022. Upaya untuk mewujudkan visi dituangkan dalam misi, tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan pada masa minimal lima tahun ke depan.

Perlu disadari dan dipahami oleh semua sivitas akademika dan tenaga kependidikan, bahwa keberhasilan pencapaian visi tersebut dipengaruhi oleh banyak

pihak dan kondisi lingkungan yang mendukung pencapaian visi. Oleh karena itu, visi sebagaimana tersebut di atas perlu adanya penjabaran lebih lanjut yang dituangkan dalam rencana strategis lima tahun ke depan, agar semua pihak mengetahui dan memahami apa yang harus dilaksanakan untuk pencapaian visi.

B. Misi STKIP PGRI Tulungagung

Untuk mewujudkan visi STKIP PGRI Tulungagung, dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumberdaya manusia profesional yang berdaya saing tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian, mengembangkan teori-teori dan penerapannya untuk mendukung kebijakan pembangunan nasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dan berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
4. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

C. Tujuan

Hasil yang ingin dicapai dalam mewujudkan visi pada tahun 2026, dirumuskan sebagai berikut :

1. Dihasilkannya lulusan yang cerdas, mandiri, berkompeten, serta berwawasan kebangsaan yang dilandasi iman dan taqwa.
2. Dihasilkannya lulusan yang mampu menerapkan IPTEKS untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.
3. Dihasilkan dan dipublikasikannya penelitian dalam skala nasional atau internasional.
4. Diterapkannya hasil penelitian sesuai dengan kaidah keilmuan
5. Meningkatnya layanan kepada masyarakat dalam memecahkan masalah nasional khususnya bidang pembangunan manusia.
6. Berkembangnya jejaring kemitraan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

D. Sasaran

Untuk mencapai tujuan STKIP PGRI Tulungagung menetapkan sasaran setrategis sebagai berikut:

1. Terlaksananya pendidikan yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Dihasilkannya lulusan yang kompeten dan berkarakter di bidangnya;
3. Terlaksananya penelitian yang terpublikasikan dan berpotensi HKI/paten;
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari hasil inovasi IPTEKS;
5. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional;
6. Terwujudnya tata kelola organisasi dan manajemen yang sehat dan akuntabel;
7. Berubahnya bentuk Sekolah Tinggi menjadi Universitas;
8. Tersedianya sarana prasarana yang sesuai dengan standar;
9. Terwujudnya kerjasama dalam dan luar negeri yang mampu meningkatkan kualitas tri dharma secara berkelanjutan.

E. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan merupakan sebuah keputusan manajemen institusi untuk perencanaan lima tahun ke depan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran pada tahun 2022. Kebijakan pengembangan institusi dalam melaksanakan tridarma pendidikan tinggi diarahkan pada berbagai bidang yang terkait dan mendukung terhadap pencapaian VMTS institusi.

Berbagai bidang yang mendukung pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi meliputi; bidang akademik, sumberdaya manusia, tata kelola dan manajemen, kelembagaan, sarana prasarana, mahasiswa dan lulusan serta keuangan. Secara detail arah kebijakan manajemen disampaikan pada penjelasan berikut:

1. Bidang Akademik

Kebijakan bidang akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Bidang pendidikan diarahkan meningkatkan indeks prestasi mahasiswa secara bertahap melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran secara profesional. Kebijakan lainnya bidang pendidikan berorientasikan pada pemenuhan kebutuhan pengguna dan meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan, utamanya kompetensi kependidikan dan *entrepreneurship*. Secara

umum arah kebijakan pendidikan di STKIP PGRI Tulungagung dilaksanakan dalam rangka untuk melampaui SNPT yang ditetapkan dan dituangkan melalui Standar Peguruan Tinggi (SPT).

Bidang penelitian ditujukan untuk meningkatkan budaya akademik penelitian dan meningkatnya luaran penelitian yang sedang tumbuh. Kebijakan bidang penelitian ini dalam rangka pencapaian kinerja penelitian STKIP kelompok madya. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, diperlukan dukungan sumberdaya dan kebijakan yang kondusif yang mampu meningkatkan kinerja bidang penelitian. Melalui berbagai dukungan, fasilitas, dan kebijakan yang kondusif, diharapkan mampu meningkatkan kinerja penelitian yang diindikasikan dengan meningkatnya luaran penelitian dalam bentuk jurnal, HKI dan Paten.

Kebijakan penelitian yang mengarah pada pencapaian kinerja penelitian diwujudkan dalam bentuk adanya Skema penelitian wajib dan penelitian kompetitif dengan pendanaan internal. Penelitian wajib, bersifat mewajibkan kepada dosen tetap untuk melaksanakan penelitian dengan pembiayaan yang disubsidi oleh institusi minimal satu tahun sekali. Sedangkan penelitian kompetitif dengan pendanaan yang lebih besar, namun bersifat kompetitif. Kompetitif mengandung makna, bahwa pendanaan dapat diberikan kepada dosen yang mampu bersaing dan memenuhi kelayakan penelitian untuk pengembangan institusi.

Selain dengan skema pembiayaan penelitian internal, manajemen memberikan dorongan dan motivasi, agar dosen mampu meraih program penelitian melalui hibah yang diberikan oleh pihak eksternal baik pemerintah maupun pihak lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan untuk melengkapi kekurangan pendanaan yang bersumber internal, yang mana sumber internal sifatnya subsidi dan belum membiayai sepenuhnya kebutuhan biaya penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Sedangkan kebijakan bidang Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian yang didasarkan dari hasil penelitian, serta keragaman bentuk pelaksanaan pengabdian. Kebijakan ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh dosen STKIP PGRI Tulungagung, dengan harapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat semakin berkualitas dan berkontribusi terhadap pembangunan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan. Bentuk kegiatan sebagai dimaksud dilandasi dan didasari oleh kompetensi dan keahlian dosen dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.

2. Bidang Sumberdaya Manusia (SDM)

Sumberdaya manusia di STKIP PGRI Tulungagung terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kedua sumberdaya manusia ini dikelola sesuai dengan tupoksinya dan selalu dikembangkan sebagaimana tertuang dalam statuta. Pengembangan manajemen sumberdaya manusia, diharapkan mampu mewujudkan visi, misi, tujuan, sarana STKIP PGRI Tulungagung, dengan diimbangi pengelolaan secara profesional.

Kualitas sumberdaya manusia merupakan daya dukung tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP PGRI Tulungagung, sehingga arah kebijakan sumberdaya manusia ditujukan pada peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan kebutuhan beban kerja. Pengembangan dosen dengan memperhatikan kesesuaian dengan kompetensi, beban kerja dan rasio/nisbah dosen mahasiswa. Kebijakan yang terkait dengan SDM agar mampu mendukung terhadap kinerja manajemen, harus diimbangi dengan meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan secara proporsional dan profesional.

Dalam hal kuantitas dosen kebijakan bertumpu pada pemenuhan rasio/nisbah dosen mahasiswa dan pemenuhan ketentuan minimal jumlah dosen tetap pada setiap program studi dan proyeksi jumlah mahasiswa. Sedangkan pemenuhan kuantitas karyawan didasarkan pada pemenuhan layanan bidang akademik dan nonakademik yang beroreintasi pada pemenuhan kepuasan layanan.

3. Bidang Tatakelola Organisasi dan Manajemen

STKIP PGRI Tulungagung harus dikelola sesuai dengan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi dengan mengacu pada pencapaian VMTS. Tata kelola organisasi dan manajemen STKIP PGRI Tulungagung dijalankan dengan prinsip efisien, efektif dan akuntabel serta adanya transparansi.

Prinsip efisien diwujudkan dengan cara meningkatkan output dan kinerja semua unsur yang terlibat dalam pelaksanaan dan pelayanan akademik maupun

non-akademik. Prinsip efektif ditujukan pada upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Akuntabel dimaknai sebagai bentuk kepedulian dan kesanggupan berbagai unsur pelaksana tugas dalam mengemban tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing secara bertanggung jawab sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Sedangkan transparansi diwujudkan dalam bentuk adanya kemudahan akses untuk mengetahui dan memahami tata kelola terkait pelaksanaan bidang akademik dan non-akademik secara terbuka.

Kebijakan tata kelola organisasi dan manajemen STKIP PGRI Tulungagung membutuhkan penguatan yang dapat dilakukan dengan pengadaan *manual books* dan standar operasional prosedur. Kebijakan tata kelola diimbangi dengan pengembangan sistem informasi manajemen yang mengacu pada kebutuhan pengelolaan dan pelayanan akademik sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Kelembagaan dan struktur organisasi

Kelembagaan yang dimaksud adalah bentuk perguruan tinggi, yang mana semua unsur dan potensi yang ada diberdayakan dalam upaya mewujudkan perubahan bentuk dari sekolah tinggi menjadi universitas. Sehingga pengusulan prodi baru, dan penambahan sarana prasarana disesuaikan dengan pemenuhan syarat sebagai bentuk universitas.

Kebijakan kelembagaan diarahkan pula pada peningkatan status akreditasi program studi dan institusi. Dengan harapan semua program studi yang dikelola mampu memperoleh status akreditasi baik sekali atau predikat B.

Kebijakan organisasi meliputi struktur, bentuk, dan unsur organisasi perguruan tinggi yang harus diwujudkan sesuai dengan Undang-undang Pendidikan Tinggi serta peraturan pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan tinggi.

5. Bidang Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam hal ini meliputi sarana fisik (benda bergerak dan tidak bergerak) dan non fisik yang mampu menunjang kegiatan akademik dan non akademik. Kebijakan sarana dan prasarana diarahkan pada kuantitas dan kualitas yang mampu memenuhi kebutuhan perubahan bentuk sekolah tinggi menjadi universitas. Pemenuhan sarana dan prasarana dalam

bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan agar mampu memenuhi standar sarana dan prasarana secara kuantitas dan kualitas.

6. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kebijakan bidang kemahasiswaan diarahkan pada peningkatan sistem rekrutmen, peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, serta kualitas lulusan. Kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendukung kompetensi utama dan kompetensi tambahan lulusan. Selain itu, kebijakan bidang kemahasiswaan juga diarahkan pada penyediaan fasilitas mahasiswa terkait penyaluran bakat, minat, dan penciptaan suasana akademik yang kondusif melalui berbagai kegiatan yang produktif, maupun bentuk dukungan fasilitas lainnya.

Kebijakan peningkatan sistem rekrutmen dilakukan melalui peningkatan kualitas manajemen penerimaan mahasiswa baru yang handal dan akuntabel. Kebijakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan jumlah, kualitas akademik dan non-akademik mahasiswa baru.

Kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memperoleh prestasi akademik dan non-akademik sebagai penguatan kompetensi utama dan tambahan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan di STKIP PGRI Tulungagung diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan yang terdiri dari: HMP, BEM, DPM, UKM, dan Komunitas lainnya yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

Kebijakan alumni difokuskan untuk meningkatkan partisipasi alumni dan penguatan ikatan alumni secara terprogram untuk pengembangan kehidupan kampus. Kebijakan ini dilatarbelakangi oleh adanya peran serta alumni yang belum terkondisi dengan baik, termasuk mekanisme pelaksanaan *tracer study* yang membutuhkan komitmen untuk dilaksanakan secara proporsional dan profesional.

7. Bidang Keuangan

Kebijakan bidang keuangan adalah pelaksanaan program dan kegiatan berbasis anggaran secara terprogram dan berkelanjutan sesuai dengan kemampuan institusi. Penyusunan rencana anggaran dan kegiatan harus mampu

mengakomodasi kebutuhan semua satuan unit kerja secara akuntabel dan transparan.

Kebijakan bidang keuangan lainnya difokuskan pada pencarian sumber keuangan di luar mahasiswa serta pengelolaan keuangan yang professional dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi publik. Pengelolaan sistem keuangan yang didukung oleh pengembangan sistem akuntansi berbasis teknologi yang akuntabel dan transparan diyakini memberikan kepuasan semua pihak sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Kebijakan lain yang perlu diakomodir adalah kegiatan yang mampu mengarahkan adanya efisiensi dan efektifitas dalam penyusunan anggaran, sehingga dengan adanya tren penurunan jumlah mahasiswa diharapkan tetap mampu menjalankan kegiatan sesuai dengan renstra yang telah dirumuskan.

8. Bidang Kerjasama

Arah kebijakan kerjasama dalam dan luar negeri diperuntukkan memperkuat peran kelembagaan dan peningkatan kapasitas institusi dalam membangun akses dan jejaring kerjasama yang dapat mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma sesuai Standar Perguruan Tinggi (SPT). Terbentuknya kerja sama dalam dan luar negeri diharapkan mampu mendorong terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan dan sasaran institusi maupun program studi.

Bidang kerjasama ini tidak hanya meningkatkan jumlah kerjasama dengan berbagai pihak, namun dibutuhkan adanya tindak lanjut sesuai dengan kesepakatan yang disepakati. Meningkatnya hasil kerjasama yang optimal harus didukung oleh adanya dana serta adanya monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring dan evaluasi terhadap kerjasama merupakan hal yang penting, agar kerjasama yang telah dibangun memberikan kontribusi secara produktif untuk pengembangan institusi dan mendorong pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.

BAB V
PROGRAM STRATEGIS, KEGIATAN, DAN INDIKATOR

A. ISU STRATEGIS

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, serta memperhatikan delapan arah kebijakan pengembangan STKIP PGRI Tulungagung menuju tahun 2026 dalam bidang akademik dan non-akademik, maka isu strategis dijabarkan sebagai berikut:

1. Akademik, yang meliputi :
 - a. pendidikan;
 - b. penelitian; dan
 - c. pengabdian kepada masyarakat.
2. Sumber Daya Manusia;
 - a. dosen
 - b. tenaga kependidikan
3. Tata kelola Organisasi dan Manajemen;
4. Kelembagaan, yang meliputi struktur organisasi, prodi dan bentuk perguruan tinggi;
5. Sarana dan prasarana fisik dan non fisik;
6. Kemahasiswaan dan alumni;
7. Keuangan;
8. Kerjasama dalam dan luar negeri

B. PROGRAM

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dan dengan memperhatikan Visi yang hendak dicapai, STKIP PGRI Tulungagung menetapkan Program dan kegiatan sebagai berikut:

No	Isu Strategis	Program
1	Akademik	a. Pendidikan <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas pembelajaran meliputi kualitas perencanaan, proses, dan evaluasi.2. Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan

No	Isu Strategis	Program
		<p>perangkat pembelajaran;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif; 4. Melaksanakan Peninjauan kurikulum secara berkala; 5. Melaksanakan evaluasi kinerja akademik yang akuntabel dan transparan; 6. Pengadaan sumber belajar offline dan online. 7. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa dengan indeks prestasi tertinggi 8. Melaksanakan pelatihan/ workshop metodologi penelitian dan teknik analisis data bagi mahasiswa <p>b. Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan manajemen dan tata kelola penelitian 2. Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya peneliti 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten <p>c. Pengabdian kepada masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keragaman bentuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat 2. Peningkatan manajemen dan tata kelola pengabdian 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi
2	Sumberdaya Manusia	Dosen

No	Isu Strategis	Program
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut di dalam dan luar negeri; 2. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa Inggris bagi dosen; 3. Peningkatan status jabatan fungsional dosen; <p>Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sesuai tupoksinya; 2. Peningkatan efektivitas kinerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tupoksinya;
3	Tatakelola Organisasi dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan retensi dosen dan tenaga kependidikan; 2. Penguatan sistem dan mekanisme tata kelola institusi; 3. Penguatan peran dan tupoksi masing-masing unit dan biro/lembaga; 4. Pengembangan sistem informasi manajemen organisasi akademik dan non akademik; 5. Peningkatan peran dan fungsi Unit Penjaminan Mutu Pendidikan (UPMP) dalam pengelolaan institusi dan program studi; 6. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam penyusunan program kerja dan pelaporan secara berkala dan akuntabel; 7. Penguatan peran dan fungsi senat akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4	Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan satuan kerja perguruan tinggi yang sesuai dengan UUPT dan peraturan pelaksanaan; 2. Pengusulan penambahan program studi yang memenuhi kelayakan menjadi universitas; 3. Melakukan reakreditasi;

No	Isu Strategis	Program
		4. Perubahan bentuk Sekolah Tinggi menjadi Universitas.
5	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan renovasi sarana perkantoran 2. Pemenuhan standar sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; 3. Penyediaan sarana prasarana kemahasiswaan; 4. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sarana dan prasarana; 5. Pemeliharaan dan evaluasi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan; 6. Peremajaan sarana.
6	Mahasiswa dan lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sistem publikasi dan manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan akuntable 2. Penyediaan beasiswa internal dan peningkatan kuantitas beasiswa eksternal 3. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan; 4. Meningkatkan perolehan dana hibah dan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik; 5. Optimalisasi fungsi <i>tracer study</i> berbasis web 6. Penguatan peran dan fungsi IKAPITA dalam pengembangan institusi 7. Penguatan peran dan fungsi IKAPITA dalam pengembangan institusi.
7	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sumberdana selain dari mahasiswa; 2. Pengusulan hibah untuk pengadaan sarana dan prasarana kepada pemerintah dan atau dunia usaha; 3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam

No	Isu Strategis	Program
		pemanfaatan dana dalam berbagai kegiatan; 4. Penerapan sistem informasi manajemen keuangan yang berstandar akuntansi publik; 5. Penyusunan RAPBS setiap awal tahun akademik; 6. Penyusunan laporan pelaksanaan APBS setiap akhir tahun akademik.
8	Kerjasama	1. Meningkatkan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri; 2. Optimalisasi tindak lanjut dari hasil kerjasama dalam dan luar negeri; 3. Melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan kerjasama.

C. TARGET CAPAIAN

Tahapan Pencapaian Rencana Strategis STKIP PGRI TULUNGAGUNG TAHUN 2016 – 2020

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator Output	Target Capaian				
					Base Line (2016)	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Akademik	1. Pendidikan Peningkatan kualitas pembelajaran meliputi kualitas perencanaan, proses, dan evaluasi.	Peningkatan kualitas RPS dan RPP	Meningkatnya kualitas RPS dan RPP	80%	90%	100%	100%	100%
			Peningkatan inovasi model dan metode pembelajaran	Meningkatnya inovasi model dan metode pembelajaran	√	√	√	√	√
			Pemenuhan standar evaluasi pembelajaran	Terpenuhinya Standar Evaluasi pembelajaran	80%	90%	100%	100%	100%
		Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan perangkat pembelajaran	Melaksanakan workshop pembuatan RPS, RPP, dan bahan ajar	Terlaksananya Workshop pembuatan RPS dan RPP	-	√	-	√	-
				Terlaksananya Workshop pembuatan Bahan Ajar	-	-	√	-	-
		Mengirimkan dosen pada workshop	Perwakilan dosen ikut workshop	2	2	2	2	2	
		Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif	Melaksanakan Workshop pembuatan Media Pembelajaran	Terlaksananya Workshop pembuatan Media Pembelajaran	-	-	√	-	-
			Mengirimkan perwakilan dosen mengikuti workshop di Institusi lain	Perwakilan dosen ikut workshop	2	2	2	2	2
		Melaksanakan Peninjauan kurikulum secara berkala	Melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala	Terlaksananya peninjauan kurikulum secara berkala	√	-	√	-	√
		Melaksanakan evaluasi kinerja akademik yang akuntabel dan transparan	Pembuatan dokumen penjaminan mutu secara lengkap	Tersedianya dokumen penjaminan mutu secara lengkap	70%	100%	100%	100%	100%
			Melaksanakan evaluasi sesuai dengan kebijakan penjaminan mutu yang telah ditetapkan	Dilaksanakannya monitoring dan evaluasi oleh unit penjaminan mutu institusi	√	√	√	√	√
				Dilaksanakannya monitoring dan evaluasi oleh gugus kendali mutu program studi	√	√	√	√	√

	Pengadaan sumber belajar offline dan online	Pengadaan sumber belajar offline dan online	Tersedianya bahan pustaka tercetak sesuai kebutuhan	√	√	√	√	√	
			<i>Regularly</i> akses jurnal online	√	√	√	√	√	
			Bertambahnya akses pustaka <i>online</i>	√	√	√	√	√	
	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa dengan indeks prestasi tertinggi	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa dengan indeks prestasi tertinggi dalam setiap wisuda	Diberikannya penghargaan bagi mahasiswa dengan indeks prestasi tertinggi	1 Mhs	1 Mhs	1 Mhs	1 Mhs	1 Mhs	
	Memfasilitasi workshop metodologi penelitian dan teknik analisis data	Melaksanakan pelatihan/ workshop metodologi penelitian dan teknik analisis data	Terlaksananya pelatihan/ workshop metodologi penelitian dan teknik analisis data	-	-	√	-	-	
			Mengirimkan dosen mengikuti pelatihan/ workshop metodologi penelitian dan teknik analisis data ke Institusi lain	2	2	2	2	2	
	2. Penelitian Peningkatan manajemen dan tata kelola penelitian	Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian dan RIP STKIP PGRI Tulungagung	Tesusunyaroadmap penelitian dan RIP STKIP PGRI Tulungagung	√	-	-	-	-	
		Pengembangan <i>roadmap</i> penelitian dan RIP STKIP PGRI Tulungagung	Dikembangkannya <i>roadmap</i> penelitian dan RIP STKIP PGRI Tulungagung	-	-	√	-	-	
		Peningkatan mutu kinerja UPPM dalam mengelola penelitian	Meningkatnya mutu kinerja UPPM dalam mengelola penelitian	Meningkatnya mutu kinerja UPPM dalam mengelola penelitian	√	√	√	√	√
				Dibangun SIM penelitian	-	√	-	-	-
Dikembangkannya pengelolaan penelitian internal secara online				-	√	√	√	√	
Peningkatan kemampuan pengelola jurnal ilmiah		Meningkatnya kemampuan pengelola jurnal ilmiah	Meningkatnya kemampuan pengelola jurnal ilmiah	√	√	√	√	√	
	Diperolehnya hibah pengelolaan jurnal menuju		-	-	-	√	-		

			akreditasi						
			Terakreditasinya jurnal ilmiah	-	-	-	-	-	1
		Peningkatan variasi skema penelitian	Meningkatnya variasi skema penelitian	√	√	√	√	√	
			Penyesuaian dana anggaran penelitian	-	-	√	-	√	
		Pengembangan sistem informasi dan dokumentasi yang terintegrasi antara penelitian, implementasi, luaran	Dikembangkannya sistem informasi dan dokumentasi yang terintegrasi antara penelitian, implementasi, luaran	50%	100%	100%	100%	100%	
		Pengoptimalan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis <i>Open Journal System (OJS)</i>	Optimalisasi pengelolaan jurnal ilmiah berbasis <i>Open Journal System (OJS)</i>	25%	50%	75%	75%	75%	
	Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya peneliti	Menyelenggarakan Workshop dan klinik pendampingan proposal, Penulisan artikel karya ilmiah dan publikasi ilmiah	Terselenggaranya Workshop dan klinik pendampingan proposal, Penulisan artikel karya ilmiah dan publikasi ilmiah	√	√	√	√	√	
	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten	Meningkatkannya jumlah publikasi pada konferensi ilmiah maupun pada jurnal terakreditasi, jurnal internasional, dan atau jurnal internasional bereputasi	√	√	√	√	√	
			Meningkatnya perolehan jumlah dana hibah penelitian	√	√	√	√	√	
			Pengajuan HKI dan atau Patent	-	-	-	2	-	
	3. Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan keragaman bentuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya keragaman bentuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat	√	√	√	√	√	
		Peningkatan keragaman bentuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat	Tersalurkannya dana CSR institusi ke masyarakat	√	√	√	√	√	
	Peningkatan	Menyusun dan mengembangkan	Tesusunnya rencana	√	-	-	-	-	

		manajemen dan tata kelola pengabdian	renstra pengabdian STKIP PGRI Tulungagung	pengabdian STKIP PGRI Tulungagung					
				Dikembangkannya renstra pengabdian STKIP PGRI Tulungagung	√	-	√	-	√
			Meningkatkan mutu kinerja UPPM dalam mengelola pengabdian	Meningkatnya mutu kinerja UPPM dalam mengelola pengabdian	√	√	√	√	√
			Membentuk jurnal pengabdian masyarakat	Terbentuknya jurnal pengabdian masyarakat	-	-	-	√	-
			Meningkatkan variasi skema dan penyesuaian dana pengabdian masyarakat	Meningkatnya variasi skema pengabdian masyarakat	√	√	√	√	√
				Penyesuaian dana pengabdian masyarakat	-	-	√	-	√
		Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi pengabdian	√	√	√	√	√
				Meningkatkan perolehan jumlah dana hibah pengabdian	Meningkatnya perolehan jumlah dana hibah pengabdian	√	√	√	√
2	Sumberdaya Manusia	Dosen Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut di dalam dan luar negeri	Meningkatkan kualifikasi jenjang pendidikan dosen	Meningkatnya kualifikasi jenjang pendidikan S1-S2	-	3	-	-	-
				Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor	5	12	17	21	30
		Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa Inggris bagi dosen	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan <i>blended learning</i>	Terlaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan <i>blended learning</i>	-	√	√	√	√
			Melaksanakan Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT	Terlaksananya Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT	-	-	√	-	-
			Melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris	Terlaksananya pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen	√	√	√	√	√
Peningkatan status jabatan fungsional dosen	Meningkatkan status jabatan fungsional dosen	Meningkatnya jumlah dosen dengan status tenaga pengajar menjadi asisten ahli	37	40	70	80	90		

				Meningkatnya jumlah dosen jabatan fungsional asisten ahli menjadi Lektor	3	10	15	20	30
				Meningkatnya jumlah dosen jabatan fungsional lektor menjadi lektor kepala	4	6	8	10	12
				Meningkatnya jumlah dosen jabatan fungsional lektor kepala menjadi Guru Besar	-	-	-	1	1
		Tenaga Kependidikan Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sesuai tupoksinya	Mengirimkan tenaga kependidikan dalam pelatihan dan workshop	dikirimnya tenaga kependidikan dalam pelatihan dan workshop	√	√	√	√	√
		Peningkatkan efektivitas kinerja tenaga kependidikan dalam melaksanakan tupoksinya	Menyusun program kerja	Penyusunan program kerja	√	√	√	√	√
			Melakukan mutasi/rolling Ka unit/biro/lembaga	Dilakukannya Mutasi dan rolling Ka unit/biro/lembaga	-	√	-	√	-
			Melaksanakan kegiatan Monitoring dan evaluasi program kerja	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi program kerja	√	√	√	√	√
3	Tata kelola Organisasi dan Manajemen	Peningkatan retensi dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan yang mengarah kepada standar gaji PNS	Meningkatnya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan yang mengarah kepada standar gaji PNS	-	-	√	-	-
		Penguatan sistem dan mekanisme tata kelola institusi;	Penyusunan dan peninjauan pedoman kepegawaian	Tersusunnya pedoman kepegawaian	-	√	-	-	-
				Peninjauan pedoman kepegawaian dan kesejahteraan	-	-	-	-	√
			Penyusunan RAB dan RKAT	Tersusunnya RAB dan RKAT yang mengakomodir semua unit/bagian/prodi	√	√	√	√	√
			Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja	√	√	√	√	√

		Menyusun laporan akhir tahun semua unit/bagian/prodi	Tersusunnya laporan akhir tahun semua unit/bagian/prodi	√	√	√	√	√
	Penguatan peran dan tupoksi masing-masing unit dan biro/lembaga;	Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP)	Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP)	-	√	√	√	√
	Pengembangan sistem informasi manajemen organisasi akademik dan non akademik;	Pengembangan sistem informasi manajemen organisasi akademik dan non akademik;	Dikembangkannya sistem informasi manajemen organisasi akademik dan non akademik;	√	√	√	√	√
	Peningkatan peran dan fungsi Unit Penjaminan Mutu Pendidikan (UPMP) dalam pengelolaan institusi dan program studi;	Menyusun dokumen kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI	Tersusunnya dokumen kebijakan SPMI	-	√	-	-	-
Tersusunnya dokumen manual SPMI			-	√	-	-	-	
Tersusunnya dokumen standar dalam SPMI			-	√	-	-	-	
Tersusunnya dokumen formulir yang digunakan dalam SPMI		-	√	-	-	-		
Melaksanakan monitoring dan evaluasi SPMI dan menyusun rekomendasi tindak lanjut		Terlaksananya monitoring dan evaluasi SPMI	√	√	√	√	√	
			Tersusunnya rekomendasi tindak lanjut	-	√	√	√	√
	Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam penyusunan program kerja dan pelaporan secara berkala dan akuntabel;	Menertibkan administrasi dan pengarsipan laporan	Tertibnya administrasi dan pengarsipan laporan	-	√	√	√	√
	Penguatan peran dan fungsi senat akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Membentuk dan menjalankan organisasi senat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Terbentuknya organisasi senat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	-	√	-	-	-
			Terlaksananya rapat kerja senat setiap tahun	-	√	√	√	√

4	Kelembagaan	Pembentukan satuan kerja perguruan tinggi yang sesuai dengan UUPT dan peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi	Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI)	Terbentuknya Satuan Pengawas Internal (SPI)	-	-	√	-	-
			Pembentukan Pusat Sistem Informasi Manajemen (PSIM)	Terbentuknya Pusat Sistem Informasi Manajemen (PSIM)	-	√	-	-	-
			Pembentukan penebit	Terbentuknya penerbit berlisensi	-	-	√	-	-
			Pembentukan sub unit pengelola jurnal	Terbentuknya sub unit pengelola jurnal	-	√	-	-	-
			Pembentukan sub unit kerjasama	Terbentuknya sub unit kerjasama	-	-	-	-	√
		Pengusulan penambahan program studi yang memenuhi kelayakan menjadi universitas	Pengusulan Program Studi Ilmu Komputer	Diusulkannya Program Studi Ilmu Komputer	-	-	-	√	-
				Terbitnya ijin operasional Program Studi Ilmu Komputer	-	-	-	-	√
			Pengusulan Program Studi Sistem Informasi	Diusulkannya Program Studi Sistem Informasi	-	-	-	√	-
				Terbitnya ijin operasional Program Studi Sistem Informasi	-	-	-	-	√
			Pengusulan Program Studi Ekonomi Sumberdaya	Diusulkannya Program Studi Ekonomi Sumberdaya	-	-	-	√	-
				Terbitnya ijin operasional Program Studi Ekonomi Sumberdaya	-	-	-	-	√
			Pengusulan Program Studi Kewirausahaan	Diusulkannya Program Studi Kewirausahaan	-	-	-	√	-
				Terbitnya ijin operasional Program Studi Kewirausahaan	-	-	-	-	√
			Pengusulan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan	Diusulkannya Program Studi Teknologi Hasil Perikanan	-	-	-	√	-
				Terbitnya ijin operasional Program Studi Teknologi Hasil Perikanan	-	-	-	-	√

		Pengusulan Program Studi Ilmu Pertanian	Diusulkannya Program Studi Ilmu Pertanian	-	-	-	√	-
			Terbitnya ijin operasional Program Studi Ilmu Pertanian	-	-	-	-	√
		Pengusulan Program Studi Teknik Elektro	Diusulkannya Program Studi Teknik Elektro	-	-	-	√	-
			Terbitnya ijin operasional Program Studi Teknik Elektro	-	-	-	-	√
		Pengusulan Program Studi D3 Perbankan Keuangan	Diusulkannya Program Studi D3 Perbankan Keuangan	-	-	-	√	-
			Terbitnya ijin operasional D3 Perbankan Keuangan	-	-	-	-	√
		Pengusulan Program Studi S2 Bahasa Inggris	Diusulkannya Program Studi S2 Bahasa Inggris	-	-	-	√	-
			Terbitnya ijin operasional Program Studi S2 Bahasa Inggris	-	-	-	-	√
		Pengusulan Program Studi S2 PPKN	Diusulkannya Program Studi S2 PPKN	-	-	-	√	-
			Terbitnya ijin operasional Program Studi S2 PPKN	-	-	-	-	√
		Pengusulan Program Studi S2 Teknologi Pendidikan	Diusulkannya Program Studi S2 Teknologi Pendidikan	-	-	-	√	-
			Terbitnya ijin operasional Program Studi S2 Teknologi Pendidikan	-	-	-	-	√
		Pengusulan Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif	Diusulkannya Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif	-	√	-	-	-
			Terbitnya ijin operasional Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif	-	-	√	-	-
		Melakukan reakreditasi	Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Ekonomi	-	√	-	-	-
			Mengajukan reakreditasi Program	-	-	-	-	√

			Studi Pendidikan Matematika	Program Studi Pendidikan Matematika					
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	-	√	-	-	-
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi	-	√	-	-	-
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	-	√	-	-	-
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	√	-	-	-	-
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Magister Pendidikan IPS	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Magister Pendidikan IPS	-	√	-	-	-
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	√	-
			Mengajukan reakreditasi Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif	Terlaksananya reakreditasi Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif	-	-	-	-	√
			Mengajukan reakreditasi institusi	Terlaksananya reakreditasi institusi	√	-	-	-	-
		Perubahan bentuk Sekolah Tinggi menjadi Universitas	Mengajukan perubahan bentuk sekolah tinggi menjadi universitas	Terlaksananya pengajuan perubahan bentuk sekolah tinggi menjadi universitas	-	-	-	√	-
				Terbitnya SK perubahan bentuk sekolah tinggi menjadi universitas	-	-	-	-	√
5	Sarana dan Prasarana	Pelaksanaan renovasi sarana perkantoran	Renovasi gedung perkantoran	Terlaksananya renovasi gedung rektorat	-	-	-	-	√
				Terlaksananya renovasi ruang kerja program studi	-	-	-	-	√

		Pemenuhan standar sarana dan prasarana dalam bidang akademik	Pembelian lahan baru untuk menuju perubahan bentuk sekolah tinggi menjadi Universitas	Terpenuhinya luas minimal tanah sesuai dengan ketentuan standar sarana prasana	-	-	√	-	-
			Penyediaan prasana dan sarana	Tersedianya <i>Master Plan</i> tata ruang kampus	-	√	-	-	-
				Terpenuhinya sarana ruang kuliah yang representatif	-	-	-	√	√
				Adanya taman dalam tata ruang kampus	-	-	√	√	√
		Penyediaan sarana prasarana kemahasiswaan	Pengadaan sarana prasarana kemahasiswaan yang memenuhi standar	Tersedianya gazebo untuk mendukung kenyamanan belajar di luar kelas	-	-	-	√	√
				Tersedianya fasilitas olah raga	-	-	-	-	√
				Penambahan ruang UKM dan HMP	-	-	-	√	-
		Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sarana dan prasarana	Penjadwalan penggunaan sarana dan prasarana	Adanya pengaturan jadwal yang jelas terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya	-	√	√	√	√
			Pengadaan <i>key card</i> untuk penghematan listrik	Terpasangnya <i>key card</i> untuk penghematan beban listrik	-	-	√	-	-
		Pemeliharaan dan evaluasi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan	Identifikasi dan evaluasi sarana dan prasarana secara berkala	Terlaksananya identifikasi dan evaluasi secara berkala satu bulan sekali	√	√	√	√	√
				Pemeliharaan sarana prasarana secara rutin	√	√	√	√	√
		Peremajaan sarana	Penggantian sarana yang tidak layak pakai	Tergantikannya sarana yang tidak layak pakai	√	√	√	√	√
6	Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan sistem publikasi dan manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan akuntable;	Melaksanakan sistem publikasi yang terencana, berkesinambungan dan tepat sasaran	Tersusunnya program kemahasiswaan yang melibatkan partisipasi sekolah menengah	√	√	√	√	√
				Terlibatnya guru dan siswa sekolah menengah dalam kegiatan kemahasiswaan	√	√	√	√	√

			Tersusun dan terlaksananya kegiatan tahunan program studi yang melibatkan partisipasi sekolah menengah	√	√	√	√	√
			Adanya evaluasi publikasi	√	√	√	√	√
			Dibuat dan dikembangkannya profil STKIP PGRI Tulungagung	-	√	√	√	√
		Pengembangan pedoman sistem penerimaan mahasiswa	Dikembangkannya pedoman sistem penerimaan mahasiswa	-	√	-	-	√
		Melaksanakan sistem seleksi mahasiswa yang kredibel	Tersedianya data kompetensi akademik mahasiswa baru	-	√	√	√	√
	Penyediaan beasiswa internal dan peningkatan kuantitas beasiswa eksternal;	Menyediakan beasiswa internal bagi mahasiswa yang berprestasi secara akademik dan non akademik	Tersalurkannya beasiswa internal bagi mahasiswa yang berprestasi (setiap prodi mendapat beasiswa 1 mahasiswa)	-	√	√	√	√
	Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan;	Menyusun RKAT yang akuntabel	Tersusunnya RKAT yang akuntabel	-	√	√	√	√
		Mengoptimalkan peran Pembina organisasi kemahasiswaan	Meningkatnya peran Pembina organisasi kemahasiswaan	-	√	√	√	√
		Melakukan evaluasi SOP dan proses pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	Terlaksananya evaluasi SOP dan proses pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	-	√	√	√	√
		Meningkatkan variasi kegiatan kemahasiswaan	Bertambahnya variasi kegiatan kemahasiswaan	-	√	√	√	√
	Meningkatkan perolehan dana hibah dan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik;	Meningkatkan kuantitas dan kualitas keikutsertaan dalam kompetisi bidang akademik	Meningkatnya jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi bidang akademik	√	√	√	√	√
			Meningkatnya jumlah dana hibah eksternal untuk mahasiswa	√	√	√	√	√
			Meningkatnya jumlah kejuaraan dalam kompetisi di tingkat regional maupun nasional	√	√	√	√	√

			Meningkatkan keikutsertaan dalam kompetisi bidang non akademik	Meningkatnya jumlah keikutsertaan dalam kompetisi bidang non akademik	√	√	√	√	√
				Meningkatnya jumlah juara dalam kompetisi di tingkat regional maupun nasional	√	√	√	√	√
		Optimalisasi fungsi <i>tracer study</i> berbasis web	Pengembangan web <i>tracer study</i> sesuai dengan standar Kemristekdikti	Tersedianya web <i>tracer study</i> yang akuntabel	√	√	√	√	√
			Optimalisasi pengelolaan <i>tracer study</i>	Tersedianya pengelola <i>tracer study</i>	√	√	√	√	√
				Terlaksananya <i>tracer study</i> secara online dan berkelanjutan	√	√	√	√	√
		Penguatan peran dan fungsi IKAPITA dalam pengembangan institusi	Melibatkan IKAPITA dalam kegiatan kehidupan dan pengembangan kampus	Terlibatnya IKAPITA dalam kegiatan forum-forum ilmiah	-	√	√	√	√
				Terlibatnya IKAPITA dalam kegiatan Kuliah Tamu	-	√	√	√	√
				Terlibatnya IKAPITA dalam kegiatan kemahasiswaan	-	√	√	√	√
				Terlibatnya IKAPITA dalam kegiatan PMB	-	√	√	√	√
				Terlibatnya alumni dalam penyediaan sarana prasarana	-	√	√	√	√
7	Keuangan	Pengembangan sumberdana selain dari mahasiswa	Membentuk unit usaha	Terbentuknya rintisan unit usaha produktif	-	-	√	-	-
		Pengusulan hibah untuk pengadaan sarana dan prasarana kepada pemerintah dan atau dunia usaha;	Pengusulan PP-PTS	Diperolehnya dana PP-PTS	√	√	√	√	√
			Dana CSR lembaga perbankan, dunia Usaha, dan lembaga/ instansi lainnya	Diperolehnya dana CSR dari Bank Mitra	√	√	√	√	√
				Diperolehnya dana CSR dunia usaha	-	√	√	√	√
		Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan dana	Melakukan perencanaan anggaran dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan riil	Tersusunnya pedoman penggunaan anggaran	-	√	-	-	-
				Tersusunnya SOP dan SPP	-	√	-	-	-

		dalam berbagai kegiatan;		Terlaksananya evaluasi dan tindak lanjut	√	√	√	√	√
		Penerapan sistem informasi manajemen keuangan yang berstandar akuntansi publik;	Pembuatan program sistem informasi manajemen keuangan dengan sistem akuntansi publik	Terlaksananya pengelolaan sistem manajemen keuangan berbasis IT berstandar akuntansi publik	-	-	√	√	√
		Penyusunan RAPBS setiap awal tahun akademik;	Penyusunan RAPB dan RKAT	Tersusunnya RAPB dan RKAT	-	√	√	√	√
		Penyusunan laporan pelaksanaan APBS setiap akhir tahun akademik.	Penyusunan laporan pelaksanaan RAPB	Adanya laporan penggunaan keuangan secara transparan dan akuntabel	-	√	√	√	√
8	Kerjasama	Meningkatkan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri	Meningkatkan jumlah kerjasama lembaga pendidikan dalam negeri	Bertambahnya jumlah mitra kerjasama bidang penelitian dan publikasi	3	3	3	3	3
				Bertambahnya jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat dan publikasi	3	3	3	3	3
				Bertambahnya jumlah mitra kerjasama untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL/Magang)	2	2	2	2	2
		Meningkatkan jumlah kerjasama lembaga non pendidikan dalam negeri	Meningkatnya jumlah lembaga non pendidikan untuk program Kuliah Kunjungan Lapangan (KKL) dan pengembangan kompetensi dalam setiap tahun	2	2	2	2	2	
			Meningkatnya jumlah mitra kerjasama dalam bidang uji kompetensi	-	-	1	-	1	
			Bertambahnya jumlah asosiasi prodi dan profesi yang diikuti	√	√	√	√	√	

		Meningkatkan jumlah kerjasama lembaga pendidikan luar negeri	Bertambahnya jumlah mitra kerjasama bidang penelitian dan publikasi setiap tahun	2	2	2	2	2
	Optimalisasi tindak lanjut dari hasil kerjasama dalam dan luar negeri;	Meningkatkan kualitas kerjasama lembaga pendidikan dalam negeri	Terlaksananya program pertukaran mahasiswa (<i>student exchange</i>)	-	-	-	-	√
Terlaksananya program pertukaran dosen			-	-	-	-	√	
Meningkatnya jumlah dosen tamu			√	√	√	√	√	
Meningkatnya jumlah narasumber pelatihan/seminar			√	√	√	√	√	
Meningkatnya jumlah reviewer jurnal ilmiah dan prosiding			√	√	√	√	√	
Meningkatkan kualitas kerjasama lembaga non pendidikan dalam negeri		Tersalurkannya dana CSR untuk penyediaan sarana	-	√	√	√	√	
		Terlaksananya Kuliah Kunjungan Lapangan (KKL)	√	√	√	√	√	
		Meningkatnya jumlah praktisi pada kuliah tamu	√	√	√	√	√	
Meningkatkan kualitas kerjasama lembaga pendidikan luar negeri		Meningkatnya jumlah pengiriman mahasiswa pada program pengembangan kompetensi	√	√	√	√	√	
		Meningkatnya jumlah reviewer jurnal ilmiah dan prosiding	√	√	√	√	√	
Melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan kerjasama		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama	Dikembangkannya pedoman monitoring dan evaluasi kerjasama	-	√	-	-	-
			Terlaksananya monitoring dan evaluasi	-	√	√	√	√

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan bentuk kegiatan evaluasi terhadap penerapan, implementasi dan pelaksanaan dari kebijakan dan atau program. Monitoring merupakan sebuah pengawasan yang dilakukan terhadap sebuah kegiatan proses dan sedang berlangsungnya kegiatan yang sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun. Sedangkan evaluasi adalah mengukur dan menilai terhadap keberhasilan atau kinerja manajemen dalam melaksanakan program. Evaluasi juga bisa dikatakan sebagai kegiatan untuk mengukur sejauh mana kebijakan dan kegiatan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan harapan kendala, hambatan, masalah yang muncul dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan yang dapat mengurangi resiko kegagalan. Evaluasi sangat berguna untuk memberikan input kepada pemangku kebijakan dalam menerapkan aturan dan program yang akan datang supaya lebih efektif dan efisien.

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara implementasi dengan perencanaan sebagaimana tertuang dalam rencana strategis yang telah disusun. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat secara sistemik dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Pengendalian renstra STKIP PGRI Tulungagung merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan dan pengambilan langkah antisipasi terhadap kegagalan pelaksanaan program. Pengendalian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara kriteria yang tertuang pada tugas pokok dan fungsi dengan implementasi dari satuan unit kerja organisasi. Dari pengendalian tersebut akan diketahui kekurangan, kelemahan, hambatan, dan atau penyimpangan pelaksanaan program. Sehingga pihak manajemen segera dapat melakukan langkah-langkah perbaikan dan pembenahan sebelum masa pelaksanaan program tersebut habis.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi keberhasilan pencapaian tujuan. Monitoring yang dilakukan pimpinan terhadap pelaksanaan program yang terjadi harus berdasarkan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari objek

yang dimonitor. Data, fakta, dan pendapat digunakan untuk melakukan validasi dan uji keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut dijadikan sebagai rujukan bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan, program atau rencana yang telah disiapkan.

Fungsi monitoring dan evaluasi program dan kegiatan di STKIP PGRI Tulungagung:

1. Memperkuat rasa tanggung jawab bagi pejabat/karyawan pada setiap unit kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan unit kerja organisasi.
2. Memberikan jaminan, bahwa pelaksanaan pekerjaan.program sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditentukan.
3. Mencegah terjadinya penyimpangan, kekeliruan, kelalaian, dan kelemahan yang menyebabkan kegagalan pelaksanaan program.
4. Memperbaiki kesalahan dan penyimpangan pelaksanaan program dan kegiatan/pekerjaan.
5. Evaluasi yang dilakukan merupakan alat untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.
6. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk membuat perencanaan kembali yang lebih baik, sehingga keberlangsungan organisasi dapat dipertahankan dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap suatu pekerjaan yang tidak memenuhi standar.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Rencana Strategis STKIP PGRI Tulungagung adalah :

1. Adanya jaminan terhadap kebijakan renstra STKIP PGRI Tulungagung yang sedang diimplementasikan sesuai dengan VMTS .
2. Ditemukannya kesalahan atau penyimpangan implementasi renstra STKIP PGRI Tulungagung sedini mungkin.
3. Berkurangnya resiko kegagalan yang lebih besar.
4. Adanya perbaikan terhadap kebijakan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi secara objektif dan faktual.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi renstra STKIP PGRI Tulungagung dibutuhkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena data dan informasi tersebut sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan kinerja pejabat atau satuan unit kerja sesuai dengan tupoksimesing-masing. Data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengendalian dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. *Focus Group Discussion (FGD)*

Metode ini dilakukan dengan cara menggali berbagai data dan informasi yang valid melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber yang dilakukan melalui forum diskusi kelompok terarah. Sumber informasi yang dimaksud adalah para pemangku kepentingan dan atau pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan kebijakan dan pelaksana kebijakan.

2. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi dari berbagai laporan kegiatan, maupun dokumen lain terkait, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan dari berbagai kegiatan yang bersifat kepanitian maupun dokumen laporan rutin hasil kinerja masing-masing unit/pelaksana.

3. Metode angket

Metode ini dilakukan dengan cara membuat seperangkat instrumen pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan kebutuhan monitoring dan evaluasi. Instrumen sebagaimana dimaksud dapat diisi oleh petugas khusus atau oleh pelaksana kebijakan sesesuai dengan bidangnya. Metode ini digunakan untuk menjaring data dari berbagai pihak terkait, terutama kepada kelompok pelaksana yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit/ biro.

4. Metode survey

Metode ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu fenomena, gejala atau peristiwa terkait dengan implementasi kebijakan atau program sebagaimana tertuang dalam renstra.

Dari berbagai metode yang ada, yang paling baik dilakukan dengan cara gabungan dari metode yang ada, namun khusus metode survey lebih bersifat sebagai pelengkap dari penggunaan metode yang telah ada. Metode survey lebih bersifat

subjektif dipengaruhi oleh *surveyor*. Kondisi ini akan berdampak pada data yang diperoleh kurang akurat. Resiko lainnya jika dengan mengandalkan metode survey adalah resiko kekeliruan analisis dalam membuat kesimpulan untuk menentukan langkah perbaikan dan pengembangan terhadap suatu program yang telah dievaluasi.

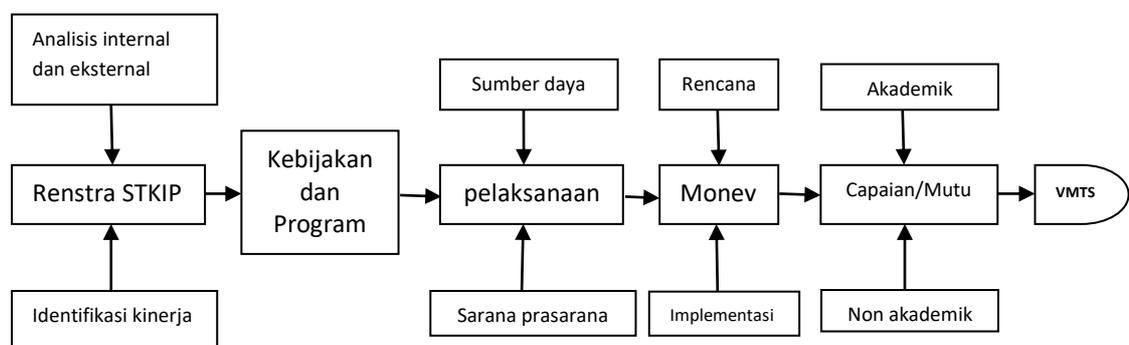
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi renstra, prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi yang ada di STKIP PGRI Tulungagung. Pimpinan sekolah tinggi dalam hal ini Ketua yang dibantu wakil ketua memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya.

Satuan unit kerja pelaksana monitoring dan evaluasi pelaksanaan program adalah seperti berikut:

1. Badan Penjaminan Mutu berfungsi melakukan penjaminan atas terpenuhinya dan atau terlampauinya standar-standar pengelolaan perguruan tinggi bidang akademik dan non akademik dan bertanggung jawab kepada Ketua STKIP PGRI Tulungagung.
2. Satuan Pengawas Internal dan atau Badan Penyelenggara berfungsi melakukan tugas audit internal pengelolaan bidang non akademik.
3. Senat akademik mempunyai fungsi pengawasan atau audit internal terhadap pelaksanaan bidang akademik

Mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi bidang akademik dan non-akademik mengikuti alur proses sebagai berikut.



BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) STKIP PGRI Tulungagung 2016-2020 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan, program studi dan satuan unit kerja di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan strategis untuk mencapai tujuan yang lebih terarah.

Renstra ini telah disusun berdasarkan analisis potensi internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal dirumuskanlah isu strategis, program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu 5 (lima tahun kedepan) dengan *base line* (dasar waktu) adalah kondisi tahun 2016.

Dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik, STKIP PGRI Tulungagung akan menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompetitif, sehingga membutuhkan komitmen berbagai pemangku kebijakan dan pelaksana program untuk melaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang di jabarkan ke dalam dokumen program kerja dan penganggaran.

Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis yang disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, seluruh pimpinan, program studi dan satuan unit kerja organisasi agar dapat diimplementasikan secara operasional dan optimal.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan STKIP PGRI Tulungagung memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan berbagai pemanggun kepentingan internal dan eksternal.

Tim Penyusun
Rencana Strategis 2016 – 2020

1. Penanggung Jawab : Ketua STKIP
2. Ketua Tim Penyusun : Dr. Imam Sujono, S.Pd, M.M
3. Sekretaris : Tomi Listiawan , M. Pd.
4. Anggota Tim Penyusun :
 - 1) Sunanik, S.Pd, M.M
 - 2) Supriyadi, M. Pd.
 - 3) Dr. Hari Subiyantoro, M.M.
 - 4) Dr. Sulastri Rini Rendrayani, S.Pd, M.M
 - 5) Maylita Hasyim , M.Pd.
 - 6) Rahyu Setiani, M. Si.
 - 7) Abdul Roziq Asrori, M. Si.
 - 8) Agus Muharyanto, M.Pd